



NASKAH UJIAN

Naskah terdiri dari 60 soal Pilihan Ganda

Sifat ujian : Tutup buku

Waktu: 120 menit

Petunjuk

Pilihlah satu jawaban A, B, C, atau D dari soal-soal berikut ini.

1. Informasi yang memungkinkan penggunaannya untuk mengetahui apakah jumlah yang terutang kepada mereka akan dibayar, merupakan aspek laporan keuangan yang menjadi fokus dari pengguna laporan keuangan ini:
 - A. Investor
 - B. Pemerintah
 - C. Pemasok dan kreditor usaha lainnya**
 - D. Karyawan

2. Kinerja keuangan dari perusahaan akan ditunjukkan dalam laporan keuangan berikut:
 - A. Laporan posisi keuangan
 - B. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**
 - C. Laporan arus kas
 - D. Laporan perubahan ekuitas

3. Manakah dari biaya berikut ini yang dapat diakui dalam aset tetap?
 - A. Biaya tahunan untuk mengecat lantai pabrik
 - B. Perbaikan jendela dari suatu gedung
 - C. Pembelian kendaraan untuk dijual kembali
 - D. Biaya hukum yang muncul atas pembelian gedung**



4. Informasi dikatakan relevan jika dapat membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengguna informasi tersebut. Berdasarkan *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*, informasi keuangan dapat membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan ketika mempunyai nilai berikut ini:
- (1) Nilai perkiraan
 - (2) Nilai perbandingan
 - (3) Nilai historis
 - (4) Nilai konfirmasi
- A. (1) dan (3)
 - B. (2) dan (4)
 - C. **(1) dan (4)**
 - D. (2) dan (3)
5. Pada saat terjadi inflasi, bagaimana dampak digunakannya konsep biaya historis terhadap nilai aset dan laba perusahaan?
- A. Nilai aset dan laba perusahaan masing-masing menjadi terlalu rendah
 - B. Nilai aset dan laba perusahaan masing-masing menjadi terlalu tinggi
 - C. **Nilai aset menjadi terlalu rendah dan laba perusahaan menjadi terlalu tinggi**
 - D. Nilai aset menjadi terlalu tinggi dan laba perusahaan menjadi terlalu rendah
6. Dewan direksi dari PT LOGAM ingin menghilangkan suatu pos dari laporan keuangan perusahaan dengan pertimbangan bahwa pos tersebut sensitif secara komersial. Informasi atas pos tersebut akan mempengaruhi pengguna laporan keuangan ketika membuat keputusan ekonomi.
- Penghilangan pos tersebut merupakan contoh dari:
- A. Netral
 - B. Kehati-hatian
 - C. **Materialitas**
 - D. Dapat dipahami



7. Berbagai pengamat independen dengan pengetahuan berbeda-beda dapat mencapai konsensus, meskipun tidak selalu mencapai kesepakatan, bahwa penggambaran tertentu merupakan representasi tepat.

Hal tersebut sesuai dengan karakteristik laporan keuangan, yaitu:

- A. Keterbandingan
 - B. Keverifikan**
 - C. Keterpahaman
 - D. Ketepatanwaktuan
8. Informasi keuangan harus lengkap, netral dan bebas dari kesalahan. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik laporan keuangan, yaitu:
- A. Relevansi
 - B. Materialitas
 - C. Representasi tepat**
 - D. Keterbandingan
9. Persamaan akuntansi dapat ditulis sebagai berikut:
- A. $\text{Aset} + \text{laba} - \text{penarikan} - \text{liabilitas} = \text{modal akhir}$
 - B. $\text{Aset} - \text{liabilitas} - \text{penarikan} = \text{modal awal} + \text{laba}$
 - C. $\text{Aset} - \text{liabilitas} - \text{modal awal} + \text{penarikan} = \text{laba}$**
 - D. $\text{Modal awal} + \text{laba} - \text{penarikan} - \text{liabilitas} = \text{aset}$



10. Suatu informasi keuangan menyediakan umpan balik tentang evaluasi sebelumnya. Hal tersebut:
- A. Nilai peramalan (*predictive value*)
 - B. Nilai perbandingan (*comparative value*)
 - C. Nilai historis (*Historic value*)
 - D. **Nilai penegasan (*confirmatory value*)**
11. Berikut merupakan cara-cara untuk menyelesaikan kewajiban kini (*current obligation*), kecuali:
- A. Pembayaran kas
 - B. Konversi kewajiban menjadi ekuitas
 - C. **Pendistribusian kepada pemilik entitas**
 - D. Pendistribusian kepada pemilik entitas
12. Investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, disebut:
- A. Kas
 - B. **Setara kas**
 - C. Investasi jangka pendek
 - D. Investasi jangka panjang



13. Saat melakukan rekonsiliasi antara rekening koran dan buku kas, manakah dua di antara berikut ini yang akan memerlukan jurnal transaksi dalam buku kas?

- (1) Setoran yang dikreditkan setelah tanggal
- (2) Debet langsung hanya pada rekening bank
- (3) Biaya bank
- (4) Kesalahan bank

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3 dan 4
- C. 2 dan 3**
- D. 1 dan 3

14. Buku besar perusahaan pada tanggal 30 April 20X8 memperlihatkan saldo di bank sebesar Rp2.490.000.

Perbandingan dengan rekening koran pada tanggal yang sama menunjukkan perbedaan sebagai berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Cek yang beredar	840.000
Biaya bank yang tidak termasuk dalam buku kas	50.000
Penerimaan yang belum dikreditkan oleh bank	470.000
Cek yang ditolak yang tidak disesuaikan dalam buku kas	140.000

Saldo buku besar pada tanggal 30 April 20X8 adalah:

- A. Rp1.930.000
- B. Rp2.300.000**
- C. Rp2.580.000
- D. Rp3.140.000



15. Berikut ini termasuk dalam biaya perolehan dari persediaan, kecuali:
- A. Biaya pengangkutan
 - B. Harga beli
 - C. Bea impor
 - D. Biaya penyimpanan**
16. Bagian dari proses menyiapkan laporan arus kas adalah menghitung arus kas dari kegiatan operasi.
- Manakah dari pernyataan berikut yang tidak tepat terkait penggunaan metode tidak langsung:
- (1) Kerugian penjualan atas aset tetap harus dikurangkan dari laba sebelum pajak
 - (2) Kenaikan persediaan harus dikurangkan dari laba sebelum pajak
 - (3) Kenaikan hutang dagang harus ditambahkan ke laba sebelum pajak
 - (4) Penyusutan harus ditambahkan ke laba sebelum pajak
- A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 2 dan 4
 - C. 1, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 4**



17. Dalam penyiapan laporan arus kas, data berikut dimasukkan dalam perhitungan arus kas bersih dari kegiatan operasi:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Beban penyusutan	9.800.000
Keuntungan atas penjualan aset tetap	400.000
Kenaikan persediaan	1.300.000
Penurunan dalam piutang dagang	1.000.000
Kenaikan dalam utang dagang	800.000

Berapakah efek neto dari pos-pos tersebut terhadap laporan arus kas?

- A. Tambahan untuk arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp8.900.000
- B. Pengurangan dari arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp8.900.000
- C. Tambahan untuk arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp10.700.000
- D. **Tambahan untuk arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp9.900.000**



18. Berikut draf laporan arus kas suatu perusahaan:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Laba sebelum pajak	86.400.000
Beban penyusutan	(21.600.000)
Keuntungan penjualan aset tetap	3.600.000
Kenaikan persediaan	(3.300.000)
Kenaikan utang dagang	4.400.000

Pernyataan terkait dengan data di atas:

- (1) Beban penyusutan seharusnya ditambahkan, bukan dikurangkan
- (2) Kenaikan persediaan seharusnya ditambahkan, bukan dikurangkan
- (3) Kenaikan utang dagang seharusnya dikurangkan, bukan ditambahkan
- (4) Hasil penjualan aset tetap seharusnya tidak muncul sebagai bagian dari laporan arus kas ini

Manakah dari pernyataan tersebut yang benar?

- A. (2) dan (3)
- B. (1) dan (4)**
- C. (1) dan (3)
- D. (2) dan (4)



Data berikut untuk mengerjakan soal No. 19 & 20.

Informasi berikut terkait dengan transaksi pada suatu perusahaan di tahun 20X7:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Persediaan awal	50.000.000
Ongkos angkut pembelian	4.000.000
Pembelian	509.000.000
Potongan pembelian	6.000.000
Retur pembelian dan pengurangan harga	2.000.000
Pendapatan penjualan	840.000.000
Potongan penjualan	5.000.000
Retur penjualan dan potongan harga	10.000.000
Persediaan akhir	60.000.000

19. Berapakah laba bruto (*gross profit*) tahun 20X7?

- A. Rp825 juta
- B. Rp501 juta
- C. Rp491 juta
- D. Rp338 juta**

20. Berapa besarnya beban operasional, jika laba neto (*net profit*) perusahaan sebesar Rp130.000.000 dan tidak ada aktifitas non operasional lainnya?

- A. Rp491 juta
- B. Rp338 juta
- C. Rp208 juta**
- D. Rp130 juta



21. Berikut adalah neraca saldo perusahaan pada akhir tahun bukunya di 31 Desember 20X7:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Persediaan awal	39.000.000
Pembelian	298.000.000
Pendapatan penjualan	380.000.000
Ongkos angkut pembelian	10.000.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	6.000.000
Ongkos angkut penjualan	2.000.000
Retur pembelian dan pengurangan harga	4.000.000
Persediaan akhir	46.000.000

Berapakah beban pokok penjualan untuk periode tersebut?

- A. Rp 343 juta
- B. Rp 304 juta
- C. Rp 297juta**
- D. Rp 294 juta



Data berikut untuk mengerjakan soal No. 22 & 23

Pada tanggal 31 Desember 20X3 saldo persediaan adalah Rp6.400, dimana neraca saldo menunjukkan jumlah berikut:

	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan		45.000
Pembelian	29.500	
Persediaan, 1 Januari 20X3	5.700	
Ongkos angkut pembelian	750	
Beban pengiriman	340	
Beban tenaga kerja	6.000	
Beban iklan	1.900	
Beban lainnya	2.500	

22. Berapa laba bruto?

- A. Rp4.710
- B. Rp15.110
- C. **Rp15.450**
- D. Rp16.200

23. Berapa jumlah beban dalam laporan laba rugi?

- A. Rp10.400
- B. **Rp10.740**
- C. Rp11.490
- D. Rp17.190



24. PT BELAWAN menggunakan metode persediaan eceran untuk mengestimasi nilai persediaan akhirnya.

Berikut adalah informasi terkait produk perusahaan pada 31 Oktober 20X7:

Keterangan	Harga Pokok (Rp)	Harga Eceran (Rp)
Persediaan awal	820.000.000	1.280.000.000
Pembelian	4.270.000.000	6.400.000.000
Ongkos angkut	48.000.000	
Potongan pembelian	88.000.000	
Penjualan bersih		6.200.000.000

Pada 31 Desember 20X7, PT BELAWAN melakukan perhitungan fisik pada harga eceran. Nilai persediaan eceran yang sebenarnya adalah Rp1.488.000.000.

Berapa nilai persediaan akhir persediaan akhir pada 31 Oktober 20X7, dengan menggunakan metode persediaan eceran?

- A. Rp7.680.000.000
- B. Rp5.050.000.000
- C. Rp1.480.000.000
- D. Rp973.177.100**



25. Pada 1 Maret 20X7 perusahaan menerima kas sebesar Rp80.000.000 atas jasa yang akan dilakukan pada bulan April 20X7.

Ayat jurnal atas transaksi ini adalah:

A.	Kas	Rp80 juta	
	Pendapatan jasa		Rp80 juta
B.	Utang	Rp80 juta	
	Pendapatan jasa		Rp80 juta
C.	Kas	Rp80 juta	
	Pendapatan jasa diterima dimuka		Rp80 juta
D.	Utang	Rp80 juta	
	Pendapatan jasa diterima dimuka		Rp80 juta

26. PT KRAKATAU menjual barang dagangan ke PT MERAPI senilai Rp4.000.000 dan menerima wesel tanpa bunga, 4 tahun, senilai Rp5.250.000. Barang dagangan tersebut memiliki harga pokok sebesar Rp3.400.000.

Ayat jurnal untuk mengakui pendapatan atas penjualan ini adalah:

A.	Kas	Rp4.000.000	
	Wesel tagih		Rp5.250.000
	Pendapatan penjualan		Rp9.250.000
B.	Wesel tagih	Rp5.250.000	
	Pendapatan penjualan		Rp4.000.000
	Diskonto wesel tagih		Rp1.250.000
C.	Wesel tagih	Rp5.250.000	
	Pendapatan penjualan		Rp1.850.000
	Persediaan		Rp3.400.000
D.	Kas	Rp4.000.000	
	Pendapatan penjualan		Rp600.000
	Persediaan		Rp3.400.000



27. Data berikut telah diambil dari daftar gaji dari suatu perusahaan untuk bulan Februari 20X1.

Keterangan	Rupiah (Rp)
PPh terutang	Rp17.000.000
Asuransi perusahaan	Rp7.500.000
Asuransi nasional karyawan	Rp6.000.000
Kas dibayarkan kepada karyawan	Rp50.000.000

Beban gaji untuk bulan tersebut adalah:

- A. Rp50.000.000
- B. Rp56.000.000
- C. Rp74.500.000
- D. Rp80.500.000**



28. PT JAYA menjual sebuah pendingin ruangan senilai Rp5.500.000 ke PT ABADI pada 1 Oktober 20X7, yang akan membuka cabang baru. Pendingin ruangan tersebut memiliki harga pokok Rp4.250.000. Berdasarkan perjanjian, PT JAYA akan menahan pendingin ruangan tersebut sampai cabang baru PT ABADI siap digunakan. Kepemilikan berpindah ke PT ABADI pada saat perjanjian ditandatangani.

Ayat jurnal yang harus dibuat PT JAYA pada tanggal 1 Oktober 20X7 adalah:

- A. Tidak ada jurnal
- B. Kas Rp5.500.000
Pendingin ruangan Rp4.250.000
Pendapatan penjualan Rp1.750.000
- C. Kas Rp5.500.000
Beban pokok penjualan Rp4.250.000
Pendapatan penjualan Rp5.500.000
Persediaan Rp4.250.000
- D. Kas Rp5.500.000
Beban pokok penjualan Rp4.250.000
Pendapatan penjualan Rp 5.500.000
Pendingin ruangan Rp 4.250.000

29. PT BRANTAS memiliki delapan orang karyawan. Gaji karyawan dibayarkan setiap Jumat setiap pekannya. Lima orang karyawan mendapat gaji Rp700.000 per pekan, dan tiga orang karyawan mendapat gaji Rp500.000 per pekan. Tidak ada karyawan yang bekerja di akhir pekan. Jika tanggal 31 Desember jatuh pada hari Selasa, maka jurnal penyesuaian terkait dengan gaji karyawan adalah:

- A. Tidak ada jurnal
- B. Beban gaji Rp5.000.000
Utang gaji Rp5.000.000
- C. Beban gaji Rp3.000.000
Utang gaji Rp3.000.000
- D. **Beban gaji Rp2.000.000**
Utang gaji Rp2.000.000



30. Pada tanggal 30 Juni 20X1 PT CARA telah memutuskan untuk menghapus dua piutang sebesar Rp1.300.000 dan Rp2.150.000 berturut-turut serta membuat penyisihan khusus sebesar Rp6.631.000. Saldo penyisihan pada tanggal 1 Juli 20X0 sebesar Rp8.540.000.

Berapakah beban piutang tidak tertagih untuk periode sampai dengan 30 Juni 20X1?

- A. **Rp1.541.000**
- B. Rp1.909.000
- C. Rp3.450.000
- D. Rp5.359.000

31. Apabila PT A mengurangi penyisihan piutang tidak tertagihnya sebesar Rp300.000, manakah diantara pernyataan berikut ini yang benar?

- A. Aset lancar berkurang sebesar Rp300.000
- B. Liabilitas lancar berkurang sebesar Rp300.000
- C. Laba bruto bertambah sebesar Rp300.000
- D. **Labanya netto bertambah sebesar Rp300.000**

32. PT DEMI membeli sebuah mesin seharga Rp15.000 pada tanggal 1 Januari 20X1. PT DEMI telah mengeluarkan biaya transportasi sebesar Rp1.300 dan menghabiskan Rp2.500 untuk pemasangan mesin. Kemudian mesin tersebut rusak dan menimbulkan biaya sebesar Rp600 untuk perbaikan. Penyusutan dibebankan sebesar 10% per tahun.

Berapakah nilai tercatat mesin pada laporan posisi keuangan PT DEMI pada tanggal 31 Desember 20X1?

- A. Rp13.500
- B. Rp14.670
- C. **Rp16.920**
- D. Rp18.800



33. Perusahaan membeli sebuah mobil van pada tanggal 1 Oktober 20X0 seharga Rp220.000.000 dengan membayar Rp170.500.000 secara tunai dan menukarnya dengan sebuah mobil van bekas. Mobil van bekas tersebut memiliki harga perolehan sebesar Rp200.000.000 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp140.200.000

Berapa kerugian atas pelepasan aset dalam laporan laba rugi perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X0?

- A. **Rp10.300.000**
- B. Rp20.000.000
- C. Rp20.500.000
- D. Rp50.800.000

34. PT VERY membeli beberapa peralatan baru pada tanggal 1 April 20X1 seharga Rp6.000.000. Nilai sisa peralatan baru tersebut dalam jangka waktu 5 tahun diperkirakan sebesar Rp300.000. PT VERY membebankan depresiasi bulanan dengan metode garis lurus.

Berapakah biaya penyusutan untuk peralatan dalam periode pelaporan satu tahun hingga 30 September 20X1?

- A. **Rp570.000**
- B. Rp1.140.000
- C. Rp600.000
- D. Rp1.200.000



35. Manakah di antara jurnal berikut yang secara tepat mencatat penerbitan saham bonus?
- A. Debet kas di bank, kredit modal saham
 - B. Debet modal saham, kredit premi saham
 - C. Debet premi saham, kredit modal saham**
 - D. Debet investasi, kredit kas di bank
36. Sebuah perusahaan memiliki saldo akun pajak sebesar Rp3.200.000 (debit) pada 31 Desember 20X7 sehubungan dengan utang pajak atas laba tahun 20X6. Perkiraan liabilitas pajak perusahaan dalam satu tahun hingga 31 Desember 20X7 sebesar Rp24.500.000
- Beban pajak dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X7 adalah:
- A. Rp21.300.000
 - B. Rp24.500.000
 - C. Rp27.700.000**
 - D. Rp30.900.000
37. Manakah di antara pernyataan berikut yang tepat?
- (1) Semua aset tidak lancar harus didepresiasi.
 - (2) Dalam laporan posisi keuangan perusahaan yang telah diterbitkan, aset berwujud dan tidak berwujud harus ditunjukkan secara terpisah.
- A. (1) saja
 - B. (2) saja**
 - C. (1) dan (2)
 - D. Bukan (1) & (2)



38. Jumlah tercatat neto dari aset tidak lancar adalah Rp200.000 pada 1 Agustus 20X0. Selama tahun buku yang berakhir 31 Juli 20X1 dijual aset tidak lancar seharga Rp25.000 dimana perusahaan menderita kerugian sebesar Rp5.000. Beban penyusutan untuk tahun tersebut adalah Rp20.000.

Berapa jumlah tercatat dari aset tidak lancar pada tanggal 31 Juli 20X1?

- A. **Rp150.000**
- B. Rp155.000
- C. Rp160.000
- D. Rp180.000

39. JONI dan SAMI membentuk persekutuan dengan berbagi keuntungan dan kerugian dengan rasio 3:4. Laporan laba rugi untuk tahun sampai dengan 31 Mei 20X6 melaporkan laba neto Rp30.709. JONI berhak mendapat gaji Rp14.000 per tahun.

Berapa bagian SAMI atas laba untuk tahun buku yang berakhir 31 Mei 20X6?

- A. Rp7.161
- B. **Rp9.548**
- C. Rp17.548
- D. Rp25.548



40. AMIN dan KARIN membentuk persekutuan. Pada tahun hingga 31 Oktober 20X6, penarikan pribadi oleh AMIN adalah Rp 18.000 dan jurnal berikut telah dibuat dalam akun apropriasi persekutuan untuk AMIN:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Gaji	6.500
Bunga penarikan pribadi	1.800
Pembagian keuntungan	12.750

Pada tanggal 1 November 20X5, saldo AMIN adalah Rp 24.800 (kredit).
Berapa saldo AMIN pada tanggal 31 Oktober 20X6?

- A. **Rp24.250**
B. Rp27.850
C. Rp42.250
D. Rp45.850
41. Manakah di antara akun berikut ini yang muncul sebagai liabilitas jangka pendek:
- (1) Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun
(2) Utang pajak
(3) Provisi garansi
- A. **(1), (2) dan (3)**
B. Hanya (1) dan (2)
C. Hanya (1) dan (3)
D. Hanya (2) dan (3)



42. Pada tanggal 1 Juli 20X7 perusahaan berutang Rp524.925 kepada pemasok. Dalam tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 20X8 perusahaan membayar Rp1.249.506 kepada pemasok, menjurnal Rp1.987.345 ke akun pengendali utang usaha dari buku besar pembelian, serta menerima potongan sebesar Rp12.824.

Berapa jumlah utang usaha pada 30 Juni 20X8?

- A. Rp737.839
- B. Rp1.249.840**
- C. Rp1.262.764
- D. Rp1.275.588

43. Perusahaan membukukan pembelian Rp9.801 dalam akun pembelian dan Rp107 dalam akun kas dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 20X4. Akrua! pembelian lebih rendah Rp75 dibandingkan tahun sebelumnya, dan pembayaran di muka lebih rendah Rp60.

Berapa jumlah pembelian yang dimasukkan dalam beban penjualan di dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 20X4?

- A. Rp9.893**
- B. Rp9.923
- C. Rp9.786
- D. Rp9.908



44. Manakah dari pernyataan berikut yang tepat terkait persekutuan (*partnership*)?
- (i) Para mitra selalu sepakat untuk membagi keuntungan secara merata.
 - (ii) Para mitra menjalankan bisnis yang sama dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan.
 - (iii) Seseorang yang sebelumnya berstatus karyawan persekutuan, tidak dapat bergabung menjadi mitra baru.
 - (iv) Tanggung jawab pribadi para mitra atas liabilitas persekutuan adalah tidak terbatas.
- A. (i) dan (ii)
B. (i) dan (iii)
C. **(ii) dan (iv)**
D. (iii) dan (iv)
45. Akun bank di buku besar menunjukkan saldo Rp1.138 pada 31 Desember. Ketika perusahaan membandingkan saldo ini dengan rekening koran bank pada tanggal yang sama, ditemukan perbedaan berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Cek yang belum dicairkan oleh pemegang cek	6.500
Biaya cerukan (<i>overdraft</i>) untuk bulan November	1.800
Penerimaan yang belum dikreditkan oleh bank	12.750

Berapa saldo yang benar pada akun bank di buku besar pada 31 Desember?

- A. Rp1.060
B. **Rp1.078**
C. Rp1.276
D. Rp1.527



46. Akun kendali buku besar utang menunjukkan saldo Rp34.500 kredit pada tanggal 1 Oktober 20X8. Selama bulan Oktober, pembelian kredit adalah sebesar Rp78.400, pembelian tunai adalah Rp2.400 dan pembayaran dilakukan ke pemasok (tidak termasuk pembelian tunai, dan setelah dikurangi diskon tunai sebesar Rp 1.200) sebesar Rp 68.900. Pembelian yang dikembalikan adalah Rp4.700.

Berapa saldo akhir?

- A. **Rp38.100**
- B. Rp40.500
- C. Rp47.500
- D. Rp49.900

47. JAYADI membuka toko sepeda tahun lalu. Dia menjual produknya dengan *mark up* 35%.

Pada tahun pertama usahanya, dia membeli barang dagangan seharga Rp73.700. Penjualannya di tahun itu adalah Rp85.900.

Berapa nilai persediaan akhir?

- A. **Rp10.070**
- B. Rp12.200
- C. Rp16.470
- D. Rp17.865



Data berikut untuk mengerjakan soal No. 48 s.d 49

Neraca saldo perusahaan mencakup saldo berikut:

- Piutang usaha Rp136.853 debit
- Penyisihan piutang tidak tertagih Rp14.862 kredit

48. Jika tidak ada jurnal lebih lanjut yang diperlukan, bagaimana saldo tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan?

- A. Aset lancar Rp136.853, liabilitas jangka pendek Rp14.862
- B. **Aset lancar Rp121.991, liabilitas jangka pendek Rp 0**
- C. Aset lancar Rp14.862, liabilitas jangka pendek Rp136.853
- D. Aset lancar Rp0, liabilitas jangka pendel Rp121.991

49. Jika perusahaan menetapkan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih direvisi menjadi Rp13.854, bagaimana beban penyisihan piutang tidak tertagih disajikan dalam laba rugi?

- A. Beban sebesar Rp13.854
- B. Kredit sebesar Rp13.854
- C. Pembebanan sebesar Rp1.008
- D. **Kredit sebesar Rp1.008**

50. Perusahaan membeli mesin pada 1 Januari 2013 seharga Rp2.830. Perusahaan juga harus membayar Rp120 untuk biaya pengiriman, dan Rp300 untuk asuransi atas mesin tersebut. Perusahaan menyusutkan mesin sebesar 10% per tahun secara garis lurus.

Berapa jumlah tercatat mesin pada 31 Desember 2014?

- A. Rp1.904
- B. **Rp2.000**
- C. Rp2.240
- D. Rp2.250



51. Perusahaan mempunyai saldo awal dan saldo akhir utang dagang masing-masing Rp24.183 dan Rp34.655. Total pembelian dalam periode berjalan sebesar Rp254.192 (Rp31.590 merupakan pembelian secara tunai).

Berapa total pembayaran atas utang dagang dalam periode berjalan?

- A. **Rp212.130**
 - B. Rp233.074
 - C. Rp243.720
 - D. Rp264.664
52. Apa metode penilaian persediaan yang digunakan ketika digunakan asumsi bahwa penilaian persediaan berdasarkan urutan penerimaannya?

- A. Terakhir masuk, keluar pertama
- B. **Pertama masuk, keluar pertama**
- C. Rata-rata tertimbang periodik
- D. Rata-rata tertimbang kontinu

53. PT CERIA membeli sebuah mesin dengan harga yang dipatok oleh pemasok sebesar Rp28.000. PT CERIA membayar Rp23.000 secara tunai dan menukarnya dengan sebuah mesin bekas yang memiliki jumlah tercatat Rp8.000. Kebijakan perusahaan untuk menyusutkan mesin dengan 10% per tahun atas biaya.

Berapa jumlah tercatat mesin setelah satu tahun?

- A. Rp18.000
- B. **Rp25.200**
- C. Rp20.700
- D. Rp22.200



54. Sebuah perusahaan membeli suatu mesin pada tanggal 31 Agustus 20X0 seharga Rp22.000. Mesin tersebut diperkirakan memiliki masa manfaat 7 tahun dan perkiraan nilai residu sebesar Rp1.000. Pada tanggal 30 Juni 2014, mesin tersebut dijual seharga Rp9.000.

Akhir tahun buku perusahaan adalah 31 Desember. Kebijakan akuntansi perusahaan membebaskan penyusutan secara bulanan dengan menggunakan metode garis lurus.

Berapa kerugian atas pelepasan mesin dalam laporan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 20X4?

- A. Rp1.000
- B. Rp1.500**
- C. Rp3.500
- D. Rp5.800

55. Dalam daftar aset dari suatu perusahaan menunjukkan total jumlah tercatat sebesar Rp145.600. Pos-pos aset tidak lancar dalam buku besar menunjukkan jumlah tercatat Rp135.600.

Perbedaan tersebut terjadi karena suatu aset telah dilepas, namun belum dihapus dari daftar aset. Pelepasan ini dapat terjadi:

- A. Dengan hasil pelepasan Rp15.000 dan keuntungan pelepasan Rp5.000**
- B. Dengan hasil pelepasan Rp15.000 dan jumlah tercatat Rp5.000
- C. Dengan hasil pelepasan Rp15.000 dan kerugian pelepasan Rp5.000
- D. Dengan hasil pelepasan Rp5.000 dan jumlah tercatat Rp5.000



56. Pada 1 Januari 20X4 PT JAYA membeli sebuah mesin baru dengan harga Rp96.720. Dikeluarkan ongkos angkut sebesar Rp3.660 dan biaya administrasi internal sebesar Rp9.450.

Pada saat itu, perusahaan berencana untuk mengganti mesin tersebut dalam waktu lima tahun, ketika mesin tersebut sudah tidak memiliki nilai residu, dan menyusutkan mesin tersebut dengan metode garis lurus.

Perusahaan menetapkan pada tanggal 1 Januari 20X6 bahwa mesin tersebut hanya memiliki sisa masa manfaat selama satu tahun. Diperkirakan tidak ada perubahan pada nilai residu di akhir masa manfaat mesin.

Berapa beban penyusutan mesin tersebut dalam laporan laba rugi perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X6?

- A. Rp58.032
- B. Rp60.228**
- C. Rp65.898
- D. Rp33.460

57. PT MAJU memasukkan keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tidak lancar ke dalam beban administrasi.

Tarif penyusutan atas perlengkapan adalah 20% dengan menggunakan metode saldo menurun. Pada tanggal 1 Juli 20X6, beberapa perlengkapan dengan biaya perolehan Rp4.000 pada 1 Juli 20X3 dijual seharga Rp150, maka dalam pos beban administrasi akan bersaldo:

- A. Debit Rp1.450
- B. Kredit Rp1.450
- C. Debit Rp1.898**
- D. Kredit Rp1.898



58. PT MERDEKA memiliki catatan berikut dalam laporan posisi keuangannya sehubungan dengan mesin pabrik per tanggal 31 Mei.

	20X7	20X6
	Rupiah (Rp)	Rupiah (Rp)
Biaya perolehan	110.000	92.000
Akumulasi penyusutan	72.000	51.000
Jumlah	38.000	41.000

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Mei 20X7, terjadi transaksi berikut dalam hubungannya dengan mesin pabrik:

- Penambahan Rp39.000
- Kerugian atas pelepasan Rp2.000
- Beban penyusutan Rp27.000

Berapa nilai pelepasan mesin pabrik yang diterima perusahaan dalam periode yang berakhir pada 31 Mei 20X7?

- A. Rp7.000
B. Rp8.000
C. Rp13.000
D. Rp17.000
59. PT GAYA memperoleh sebuah truk baru pada tanggal 1 Juli 20X4 senilai Rp99.000 termasuk PPN 20% yang dapat dikreditkan. Perusahaan menyusutkan semua kendaraan dengan metode garis lurus dengan tarif 20% per tahun dan dibukukan secara bulanan.
- Berapa jumlah tercatat truk pada 31 Desember 20X4?
- A. Rp89.910
B. Rp83.250
C. Rp66.600
D. Rp74.925



60. Perusahaan memiliki peralatan komputer dengan nilai tercatat pada tanggal 1 April 20X2 sebesar Rp150.000. Pada tanggal tersebut perusahaan melakukan tukar tambah sebuah komputer yang diperoleh seharga Rp24.000 pada 1 April 20X0, dengan komputer baru seharga Rp34.600, dan memberikan cek senilai Rp18.000.

Perusahaan menyusutkan komputer dengan tarif 40% per tahun dengan metode saldo menurun.

Berapa biaya penyusutan untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 20X3?

- A. Rp66.640
- B. Rp73.840
- C. Rp56.544
- D. **Rp70.384**

Akhir dari Naskah Ujian



TRY OUT

Naskah terdiri dari 60 soal Pilihan Ganda

Sifat ujian : Tutup buku

Waktu: 120 menit

Petunjuk

Pilihlah satu jawaban A, B, C, atau D dari soal-soal berikut ini.

1. Apa yang dimaksud dengan *goodwill*?
 - A. Aset berwujud yang merupakan aset tidak lancar
 - B. Suatu aset yang mencerminkan manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset lainnya yang diperoleh dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah
 - C. Aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk disewakan kepada pihak lain
 - D. Aset yang diperkirakan dapat direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau dipakai, dalam siklus operasi normal entitas

2. Informasi akuntansi harus bernilai prediktif, bernilai balikan (*feedback value*), dan tepat waktu (*timelines*).
Hal tersebut sesuai dengan karakteristik laporan keuangan, yaitu:
 - A. Relevansi
 - B. Keandalan
 - C. Keterbandingan
 - D. Keterpahaman



3. Penyajian laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak eksternal akan tunduk kepada:
- A. Kebijakan pemerintah
 - B. Kebijakan direktur utama
 - C. Kebijakan pemegang saham
 - D. Standar Akuntansi Keuangan
4. Ayat jurnal kredit terhadap suatu akun adalah untuk:
- A. Meningkatkan liabilitas
 - B. Meningkatkan aset
 - C. Meningkatkan ekuitas
 - D. Jawaban A dan C benar
5. Arus kas masuk neto di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang adalah definisi dari:
- A. Nilai realisasi/penyelesaian
 - B. Biaya historis
 - C. Nilai kini
 - D. Biaya kini



6. Arus kas dari aktivitas pendanaan sering digunakan untuk menilai:
- A. Dividen
 - B. Fleksibilitas keuangan
 - C. Likuiditas
 - D. Solvabilitas
7. Berikut adalah pos minimum yang harus disajikan dalam laporan posisi keuangan, kecuali:
- A. Kas dan setara kas
 - B. Persediaan
 - C. Aset biologik
 - D. Aset tetap



Data berikut untuk mengerjakan soal nomor 8 - 9

Data berikut terkait dengan persediaan barang PT Melati:

	Harga pokok	Harga eceran
Persediaan awal	Rp 2.800.000	Rp 4.300.000
Pembelian	Rp 12.200.000	Rp 15.700.000
Penjualan bersih		Rp 14.000.000
Persediaan akhir (pada harga eceran)		Rp6.000.000

8. Berapa rasio harga pokok eceran (*cost-to-retail ratio*)?

- A. 30.71%
- B. 65%
- C. 75%
- D. 77%

9. Berapa estimasi persediaan akhir?

- A. Rp20.000.000
- B. Rp15.000.000
- C. Rp6.000.000
- D. Rp4.500.000



12. Pada 1 April 2014, perusahaan membeli sebuah mobil seharga Rp100.000.000. Penyusutan setiap bulan sebesar Rp2.000.000 dan jurnal penyesuaian untuk penyusutan hanya dilakukan pada akhir tahun.

Jurnal penyesuaian dibuat untuk penyusutan mobil tersebut pada 31 Desember 2014, adalah:

- A. Beban penyusutan mobil Rp18.000.000
 Akumulasi penyusutan mobil Rp18.000.000
- B. Beban penyusutan mobil Rp18.000.000
 Mobil Rp18.000.000
- C. Beban penyusutan mobil Rp2.000.000
 Akumulasi penyusutan mobil Rp2.000.000
- D. Beban penyusutan mobil Rp2.000.000
 Mobil Rp2.000.000

13. Dalam pembelian secara kredit sering disertai dengan persyaratan 5/8, n/30. Apa pengertian dari angka 8 dalam persyaratan tersebut?

- A. Persentase potongan yang mungkin didapatkan sebelum jatuh tempo
B. Tenggat waktu pembayaran (dalam satuan hari) agar mendapatkan potongan
C. Jatuh tempo utang harus dilunasi
D. Tanggal transaksi harus dilakukan



14. Diketahui data saldo piutang sejumlah Rp250.000.000 dan besarnya cadangan penyisihan piutang 3,5% dari saldo piutang. Saldo cadangan penyisihan piutang yang telah dibentuk adalah Rp5.750.000.

Maka ayat jumlah penyesuaian untuk cadangan penyisihan piutang usaha adalah:

- | | | | |
|----|-----------------------------|--------------|--------------|
| A. | Cadangan penyisihan piutang | Rp3.000.000 | |
| | Beban penyisihan piutang | | Rp3.000.000 |
| B. | Beban penyisihan piutang | Rp3.000.000 | |
| | Cadangan penyisihan piutang | | Rp3.000.000 |
| C. | Cadangan penyisihan piutang | Rp14.500.000 | |
| | Beban penyisihan piutang | | Rp14.500.000 |
| D. | Beban penyisihan piutang | Rp14.500.000 | |
| | Cadangan penyisihan piutang | | Rp14.500.000 |



15. Pada 18 Juni 2014 perusahaan menerima uang Rp250.000.000 untuk jasa konsultasi yang akan dilakukan sampai dengan Agustus 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014 perusahaan telah menyelesaikan fase pertama dari empat fase pekerjaan konsultasi yang ditentukan. Nilai pekerjaan fase pertama tersebut ditaksir sebesar Rp56.000.000.

Berdasarkan informasi tersebut, jurnal yang harus dibuat pada 30 Juni 2014 adalah:

- | | | |
|----|---------------------------------|--------------|
| A. | Kas | Rp56.000.000 |
| | Pendapatan jasa | Rp56.000.000 |
| B. | Pendapatan jasa diterima dimuka | Rp56.000.000 |
| | Pendapatan jasa | Rp56.000.000 |
| C. | Kas | Rp56.000.000 |
| | Pendapatan jasa diterima dimuka | Rp56.000.000 |
| D. | Kas | Rp56.000.000 |
| | Piutang usaha | Rp56.000.000 |



16. Diketahui dari PT QRS berikut ini:

Penghasilan jasa	Rp2.900.000
Penerimaan piutang usaha	Rp600.000
Pembayaran hutang usaha	Rp2.000.000
Pembelian perlengkapan	Rp625.000
Beban sewa	Rp600.000
Beban asuransi	Rp60.000
Pembelian peralatan	Rp2.500.000
Setoran modal	Rp8.000.000

Arus kas dari aktivitas operasi dari PT QRS adalah:

- A. Rp2.500.000
 - B. Rp215.000
 - C. Rp7.778.500
 - D. Rp10.285.000
17. Biaya perolehan aset tetap meliputi, kecuali:
- A. Harga pembelian
 - B. Biaya-biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi
 - C. Biaya administrasi dan biaya overhead umum lainnya
 - D. Biaya *handling* dan penyerahan awal



18. Aset tetap dibeli pada awal tahun 2011 seharga Rp100.000.000, mempunyai umur manfaat 5 tahun, tarif penyusutan sebesar 45%, dan estimasi nilai residu Rp5.000.000. Berapakah jumlah tercatat aset tetap di akhir tahun ketiga dengan menggunakan metode penyusutan saldo menurun?
- A. Rp54.928.000
 - B. Rp30.171.000
 - C. Rp57.000.000
 - D. Rp16.637.500
19. Jika harga persediaan barang dagang secara umum mengalami kenaikan, metode apa yang akan menghasilkan laba bruto paling tinggi?
- A. Periodik
 - B. FIFO
 - C. Perpetual
 - D. Average
20. Mana dari aset berikut yang bukan merupakan subyek penyusutan, deplesi, atau amortisasi?
- A. Aset tetap
 - B. Goodwill
 - C. Aset tak berwujud
 - D. Sumber daya alam



21. Tanggal 1 April 2012 PT Cantik menerima wesel sejumlah Rp30.000.000 dari PT Manis yang jatuh temponya tanggal 25 Agustus 2013. Pada tanggal 3 Mei 2012 wesel tersebut didiskontokan ke BDI dengan bunga diskonto 12% per tahun dan dipotong administrasi Rp50.000. Nilai tunai wesel yang diterima PT Cantik pada tanggal 3 Mei 2012 adalah:
- A. Rp25.220.000
 - B. Rp43.800.000
 - C. Rp27.333.333
 - D. Rp27.283.333
22. PT Bendera memiliki persediaan awal sebesar Rp25.000.000 dan pembelian sebesar Rp50.000.000. Persediaan dijual pada harga Rp90.000.000. Margin dari harga jual adalah sebesar 30%.
Berapa saldo persediaan akhir?
- A. Rp85.000.000
 - B. Rp48.000.000
 - C. Rp12.000.000
 - D. Rp63.000.000



Data berikut untuk menjawab soal No 23 dan 24

PT Dawai memiliki suatu aset tetap berupa mesin pembuat robot yang memiliki masa manfaat lima tahun dengan umur produktif selama 50.000 jam penggunaan, dengan harga beli Rp400.000.000 dan biaya pengiriman dan pemasangan sebesar Rp20.000.000. Nilai residu dari aset tetap tersebut diestimasikan Rp50.000.000.

23. Nilai aset tetap yang dapat disusutkan adalah:
- A. Rp420.000.000
 - B. Rp350.000.000
 - C. Rp370.000.000
 - D. Rp400.000.000
24. PT Dawai menggunakan aset tersebut selama 5.000 jam. Apabila PT Dawai menggunakan metode unit produksi, maka berapakah beban penyusutan dari aset tersebut?
- A. Rp74.000.000
 - B. Rp188.000.000
 - C. Rp37.000.000
 - D. Rp40.608.000
25. Manakah dari pernyataan berikut ini yang bukan merupakan klasifikasi dari liabilitas jangka pendek?
- A. Liabilitas diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normalnya
 - B. Liabilitas yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan
 - C. Liabilitas imbalan pasca kerja
 - D. Entitas memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan



26. Pada 1 Mei 2010 PT Dinamika menerbitkan obligasi dengan jangka waktu 7 tahun, nilai nominal 19.000.000.000 dan bunga 12% untuk mendanai kegiatan operasi. Bunga dibayar setiap tanggal 30 Oktober dan 31 April. Obligasi diterbitkan pada saat suku bunga pasar 10%.

Berapakah premium atas penerbitan obligasi?

- A. Rp20.880.741.779
 - B. Rp11.284.450.000
 - C. Rp1.880.741.779
 - D. Rp9.596.330.000
27. Berikut ini yang bukan merupakan keuntungan penerbitan obligasi dibanding dengan penerbitan saham dalam rangka mendapatkan kas adalah:

- A. Kendali pemegang saham tidak terpengaruh
- B. Laba per saham tidak turun
- C. Mendapatkan sumber daya kas yang lebih banyak
- D. Bunga pengurang pajak

28. PT Bulan menerima wesel tagih dari PT Edelweis untuk melunasi penjualan mesin sebesar Rp500.000.000. Beban pokok penjualan mesin tersebut adalah Rp350.000.000. Wesel tagih tersebut berbunga 10%. Wesel tersebut diterbitkan tanggal 31 Desember 2011 dan jangka waktu 12 bulan. Pokok wesel akan diangsur selama tiga kali dengan jumlah angsuran yang sama.

Berapakah nilai angsuran dari pokok wesel tagih tersebut?

- A. Rp73.381.677
- B. Rp 177.899.200
- C. Rp88.904.690
- D. Rp99.573.353



29. Catatan pembukuan menunjukkan saldo kas per 31 Desember 2010 sebesar Rp40.000.000. Berikut adalah rekonsiliasi bank yang dibuat:

- Cek yang beredar Rp3.000.000
- Setoran dalam perjalanan Rp5.000.000
- Biaya jasa bank Rp30.000

Saldo menurut laporan bank per 31 Desember 2010 sebelum disesuaikan adalah:

- A. Rp41.970.000
- B. Rp37.970.000
- C. Rp42.000.000
- D. Rp38.000.000

30. Rani menemukan *item-item* berikut ini di PT ABC:

- Koin Rp50.000
- Rekening giro Rp500.000
- Cek mundur Rp40.000
- Perangko Rp2.000
- Voucher pengeluaran Rp10.000
- Deposito berjangka Rp200.000
- Uang kertas Rp180.000

Jumlah keseluruhan yang termasuk dalam elemen kas adalah:

- A. Rp982.000
- B. Rp830.000
- C. Rp980.000
- D. Rp38.000.000



31. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah, kecuali:
- A. Memberikan gambaran atas kelemahan dan kemampuan keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya
 - B. Memberikan suatu bukti dari benar atau tidaknya suatu transaksi laporan keuangan
 - C. Memberikan prediksi atas potensi yang mungkin dilakukan perusahaan di masa yang akan datang
 - D. Dapat membandingkan suatu perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industry normal
32. Ayat jurnal debit terhadap suatu akun adalah untuk:
- A. Meningkatkan liabilitas
 - B. Meningkatkan aset
 - C. Meningkatkan ekuitas
 - D. Jawaban A dan C benar
33. Berikut ini adalah akun yang termasuk dalam kategori akun sementara, kecuali:
- A. Pendapatan
 - B. Liabilitas
 - C. Beban
 - D. Jawaban A dan B benar



34. Daftar semua akun beserta saldonya disebut:
- A. Neraca saldo
 - B. Neraca
 - C. Jurnal
 - D. Bagan akun
35. Yang termasuk dalam buku besar pembantu penjualan adalah:
- A. Potongan penjualan
 - B. Penjualan kredit
 - C. Retur penjualan
 - D. Diskon penjualan
36. Manakah akun berikut ini yang terdapat kesalahan dalam pencatatan apabila dalam kondisi normal akun tersebut bersaldo debit:
- A. Beban sewa
 - B. Pendapatan sewa
 - C. Sewa dibayar dimuka
 - D. Piutang sewa



37. Langkah-langkah dalam mengoreksi kesalahan adalah sebagai berikut, kecuali:
- A. Salah membuat jurnal dan telah dibukukan, dikoreksi dengan membuat jurnal koreksi
 - B. Salah membuat jurnal dan belum dibukukan, dikoreksi dengan mencores jurnal yang salah dan menggantinya dengan jumlah yang benar
 - C. Jurnal benar tapi salah *me-posting*, dikoreksi dengan membuat jurnal koreksi
 - D. Jurnal benar tapi salah *me-posting*, dikoreksi dengan mencoret *posting* yang salah dan membetulkannya
38. Jika perusahaan mencatat penerimaan sewa diterima dimuka dengan mengkredit akun pendapatan sewa dan tidak dilakukan jurnal penyesuaian, maka kemungkinan yang terjadi adalah:
- A. Aset dilaporkan kurang saji
 - B. Ekuitas dilaporkan lebih saji
 - C. Liabilitas dilaporkan lebih saji
 - D. Tidak ada pengaruhnya baik terhadap aset, liabilitas, maupun ekuitas
39. Perusahaan menggunakan jurnal khusus dalam mencatat transaksi yang terjadi. Jika perusahaan akan mencatat ayat jurnal penyesuaian terhadap pendapatan yang diakru, maka ayat jurnal tersebut dicatat pada:
- A. Jurnal pembelian
 - B. Jurnal pendapatan
 - C. Jurnal kas
 - D. Jurnal umum



40. Menurunnya saldo penyisihan piutang tidak tertagih akan berdampak pada:
- A. Meningkatkan liabilitas
 - B. Menurunnya modal kerja
 - C. Menurunnya laba
 - D. Meningkatnya laba
41. Nilai akhir persediaan untuk tahun berjalan dinilai terlalu rendah Rp300.000. Dampak dari kesalahan tersebut jika tidak dikoreksi adalah:
- A. Laba tahun berjalan akan lebih saji dan laba tahun berikutnya akan kurang saji
 - B. Laba tahun berjalan akan kurang saji tetapi tidak akan berdampak untuk laba tahun berikutnya
 - C. Laba tahun berjalan akan kurang saji dan laba tahun berikutnya akan lebih saji
 - D. Laba tahun berjalan akan lebih saji tetapi tidak akan berdampak untuk laba tahun berikutnya
42. Biaya dibawah ini termasuk dalam biaya persediaan, kecuali:
- A. Biaya pembelian
 - B. Biaya tenaga kerja langsung
 - C. Biaya penyimpanan
 - D. Biaya bahan baku langsung
43. Nilai tercatat utang obligasi adalah:
- A. Nilai nominal obligasi + bunga akrual
 - B. Nilai nominal obligasi + premium
 - C. Nilai nominal obligasi – premium
 - D. Nilai nominal obligasi – diskonto



44. Komponen laporan keuangan berikut disusun atas dasar akrual, kecuali:
- A. Laporan posisi keuangan
 - B. Laporan arus kas
 - C. Laporan laba rugi komprehensif
 - D. Laporan perubahan ekuitas
45. Diskonto atas penerbitan obligasi akan menjadi:
- A. Pengurang beban bunga selama umur obligasi
 - B. Tambahan beban bunga selama umur obligasi
 - C. Tambahan beban bunga pada tahun obligasi dijual
 - D. Pengurang beban bunga pada tahun obligasi jatuh tempo
46. Manakah dari berikut ini yang tampak pada laporan arus kas?
- (i) Surplus revaluasi pada aset tidak lancar
 - (ii) Hasil penerbitan saham
 - (iii) Dividen yang dibayarkan
 - (iv) Utang tak tertagih yang dihapuskan
 - (v) Dividen yang diterima
- A. (i), (ii), dan (iii)
 - B. (ii), (iii), (iv), dan (v)
 - C. (ii) dan (v)
 - D. (iii) dan (iv)



47. PT ECHO memberikan garansi 120 hari atas semua peralatan stereo. Secara historis sekitar 1 % dari seluruh penjualan terbukti rusak. Penjualan pada bulan Maret adalah Rp450.000. Pada bulan Maret, unit yang rusak senilai Rp3.800 dikembalikan untuk diganti. Ayat jurnal yang dibuat pada akhir Maret adalah:
- A. Mendebit beban garansi dan mengkredit provisi untuk reparasi garansi Rp3.800
 - B. Mendebit beban garansi dan mengkredit provisi untuk reparasi garansi Rp4.500
 - C. Mendebit beban garansi dan mengkredit kas Rp4.500
 - D. Tidak ada jurnal

48. Data berikut diperoleh dari bagian akuntansi PT XYZ

Bank	Perusahaan
Saldo per bank: Rp8.700.000	Beban jasa: Rp20.000
Setoran dalam perjalanan: Rp2.500.000	Pendapatan bunga: Rp5.000
Cek yang masih beredar: Rp575.000	Cek kosong: Rp350.000

Pemegang pembukuan mencatat cek senilai Rp125.000 untuk pembayaran utang usaha sebagai Rp152.000, hal ini menciptakan kesalahan pembukuan sebesar Rp27.000.

Berapa saldo bank yang disesuaikan?

- A. Rp11.200.000
- B. Rp10.625.000
- C. Rp10.275.000
- D. Rp10.500.000



49. Terkait dengan soal sebelumnya, berapa saldo perusahaan sebelum rekonsiliasi?

- A. Rp10.625.000
- B. Rp10.936.000
- C. Rp10.275.000
- D. Rp10.963.000

50. Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan jasa pada bulan Desember 2010. Pesanan diterima pada bulan November 2010. Sedangkan faktur baru dibuat pada bulan Januari 2011 dan pembayarannya diterima pada Februari 2011.

Pendapatan jasa tersebut dicatat pada bulan:

- A. November 2010
- B. Desember 2010
- C. Januari 2011
- D. Februari 2011



Data berikut ini untuk nomor 51-52

51. Harga perolehan mesin produksi Rp12.500.000 dengan nilai residu Rp780.000. Selama empat tahun ditaksir akan menghasilkan 40.000 unit dengan perincian sebagai berikut:

Tahun pertama: 1.500 unit

Tahun kedua: 10.000 unit

Tahun ketiga: 8.000 unit

Tahun keempat: 7.000 unit

Berapakah penyusutan per unit produk?

- A. Rp290
- B. Rp312,5
- C. Rp1.250
- D. Rp293

52. Berdasarkan data diatas, maka berapakah penyusutan di tahun ketiga dan keempat?

- A. Rp4.395.000 dan Rp2.344.000
- B. Rp2.344.000 dan Rp2.051.000
- C. Rp2.930.000 dan Rp2.510.000
- D. Rp2.433.000 dan Rp2.051.000



53. Pada saat perusahaan menerbitkan saham baru, manakah dari berikut ini yang merupakan akibat dari penerbitan saham tersebut?
- (i) Modal bertambah
 - (ii) Liabilitas bertambah
 - (iii) Modal berkurang
 - (iv) Investasi bertambah
- A. (i) saja
B. i dan ii
C. iii saja
D. i dan iv
54. PT Ervin membeli efek untuk investasi sebesar Rp33.000.000. Efek tersebut diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan. Pada 31 Desember 2011, nilai pasar efek adalah Rp40.000.000.
- Berapa nilai investasi efek pada 31 Desember 2011?
- A. Rp40.000.000
B. Keuntungan Rp7.000.000
C. Rp33.000.000
D. Tidak dapat ditentukan dari data yang diberikan
55. Suatu perusahaan beroperasi dengan margin laba bruto sebesar $33 \frac{1}{3}\%$. Laba bruto pada penjualan sebesar Rp800.000 dan biaya-biaya sebesar Rp680.000.
- Berapa margin laba neto?
- A. 3,75%
B. 5%
C. 11,25%
D. 22,67%



56. Rekapitulasi yang akan dikerjakan pada buku jurnal khusus dapat berfungsi sebagai:

- A. Media pencatatan akun
- B. Media pengumpulan akun untuk mempermudah dalam proses *posting*
- C. Media pengamanan dan pengawasan jurnal khusus
- D. Media perincian akun yang terkait untuk melihat kesamaan debit dan kredit

57. Data berikut adalah neraca saldo dari PT Gen:

Persediaan	Rp2.000.000
Piutang	Rp3.000.000
Kas	Rp1.000.000
Utang	Rp3.000.000
Pinjaman bank 5 tahun	Rp3.000.000

Berapa rasio lancar (*current ratio*)?

- A. 1,33
- B. 2,00
- C. 1,00
- D. 0,33



58. Total penjualan neto Rp803.000. Piutang usaha awal dan akhir masing-masing adalah Rp80.000 dan Rp74.000.

Berapa jumlah hari penjualan dalam piutang (*number of days sales in receivable*)?

- A. 35 hari
- B. 36 hari
- C. 30 hari
- D. 34 hari

Data berikut ini untuk soal nomor 59-60

	Unit	Biaya per unit	Total biaya
Persediaan awal	15	Rp5	Rp75
Pembelian tanggal 25 April	40	Rp8	Rp320
Pembelian tanggal 13 November	10	Rp9	Rp90
Penjualan	40		

59. Perusahaan menggunakan sistem persediaan FIFO. Beban pokok penjualan adalah:

- A. Rp360
- B. Rp298
- C. Rp275
- D. Rp330

60. Jika menggunakan rumus rata-rata tertimbang, maka nilai persediaan akhir adalah:

- A. Rp210
- B. Rp155
- C. Rp187
- D. Rp200

Akhir dari Naskah Ujian



Jawaban Pilihan Ganda :

1. B. Suatu aset yang mencerminkan manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset lainnya yang diperoleh dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah
2. A. Relevansi
3. D. Standar Akuntansi Keuangan
4. D. Jawaban A dan C benar
5. C. Nilai kini
6. B. Fleksibilitas keuangan
7. C. Aset biologik
8. C. 75%

Penjelasan:

$$\begin{aligned} \text{Rasio harga pokok eceran} &= \text{persediaan tersedia terjual pada harga pokok} \\ & / \text{persediaan tersedia dijual pada harga eceran} \\ &= (\text{Rp } 2.800.000 + \text{Rp } 12.200.000) / (\text{Rp } 4.300.000 + 15.700.000) \\ &= \text{Rp } 15.000.000 / \text{Rp } 20.000.000 = 75\% \end{aligned}$$

9. D. Rp4.500.000

Penjelasan:

$$\begin{aligned} \text{Estimasi persediaan akhir} &= \text{persediaan akhir pada harga eceran} \times \text{rasioharga pokok} \\ & \text{eceran} \\ &= \text{Rp } 6.000.000 \times 75\% \\ &= \text{Rp } 4.500.000 \end{aligned}$$



14. B. Beban penyisihan piutang Rp3.000.000
 Cadangan penyisihan piutang Rp3.000.000

Penjelasan:

Cadangan penyisihan piutang: $3.5\% \times \text{Rp } 250 \text{ juta} = \text{Rp } 8.750.000$

Saldo awal cadangan penyisihan piutang Rp 5.750.000

Penyesuaian: $\text{Rp } 8.750.000 - \text{Rp } 5.750.000 = \text{Rp } 3.000.000$

Jurnal:

Beban penyisihan piutang Rp 3.000.000

Cadangan penyisihan piutang Rp 3.000.000

15. B. Pendapatan jasa diterima dimuka Rp56.000.000
 Pendapatan jasa Rp56.000.000

Penjelasan:

Pada 18 Juni 2014 saat menerima uang untuk jasa konsultasi hingga Agustus 2014, perusahaan mengakui sebagai pendapatan diterima dimuka, dan membuat jurnal:

Kas Rp 250.000.000

Pendapatan diterima dimuka Rp 250.000.000

Saat menyelesaikan fase pertama pekerjaan senilai Rp 56.000.000, maka perusahaan baru dapat mengakui sebagai pendapatan, dan membuat jurnal penyesuaian:

Pendapatan jasa diterima dimuka Rp 56.000.000

Pendapatan jasa Rp 56.000.000

16. B. Rp215.000

Penjelasan:

Arus kas dari aktivitas operasi:

Penghasilan bersih Rp 2.900.000

Penerimaan piutang 600.000

Pembayaran hutang (2.000.000)

Pembelian perlengkapan (625.000)

Beban sewa (600.000)

Beban asuransi (60.000)

Arus kas bersih dari kegiatan operasi Rp 215.000



17. C. Biaya administrasi dan biaya overhead umum lainnya
18. D. Rp16.637.500
Penjelasan:
Depresiasi Tahun 1: $45\% \times \text{Rp } 100 \text{ juta} = \text{Rp } 45 \text{ juta}$
Depresiasi tahun 2: $45\% \times (\text{Rp } 100 \text{ juta} - 45 \text{ juta}) = \text{Rp } 24.750.000$
Depresiasi tahun 3: $45\% \times (\text{Rp } 100 \text{ juta} - 45 \text{ juta} - 24.75 \text{ juta}) = \text{Rp } 13.612.500$
Nilai tercatat aset di akhir tahun ke 3 = $\text{Rp } 100 \text{ juta} - \text{Rp } 45 \text{ juta} - \text{Rp } 24.750.000 - \text{Rp } 13.612.500 = \text{Rp } 16.637.500$
19. B. FIFO
20. B. Goodwill
21. A. Rp25.220.000
Penjelasan:
Nilai tunai wesel = nilai jatuh tempo wesel - (nilai jatuh tempo x tarif diskonto x periode diskonto) – biaya administrasi
Periode diskonto : 3 Mei 2012– 25 Agustus 2013 = 483 hari
Niai tunai wesel = $\text{Rp } 30 \text{ juta} - (\text{Rp } 30 \text{ juta} \times 12\% \times 483/360) - \text{Rp } 50.000$
 $= \text{Rp } 25.220.000$
22. C. Rp12.000.000
Penjelasan:
Penjualan bersih – estimasi laba kotor = estimasi Beban pokok penjualan
 $\text{Rp } 90 \text{ juta} - 30\% \times \text{Rp } 90 \text{ juta} = \text{Rp } 63.000.000$
Estimasi Beban pokok penjualan = persediaan awal + pembelian – persediaan akhir.
 $\text{Rp } 63 \text{ juta} = \text{Rp } 25 \text{ juta} + \text{Rp } 50 \text{ juta} - \text{persediaan akhir}$
Persediaan akhir = $\text{Rp } 12 \text{ juta}$
23. C. Rp370.000.000
24. C. Rp37.000.000
25. C. Liabilitas imbalan pasca kerja



26. C. Rp1.880.741.779
 Penjelasan: bunga dibayar 2 x setahun = 6% umur 14 tahun.
 Nominal obligasi
 Nilai sekarang obligasi: Rp 19 M
 Nilai sekarang dari pokok: $Rp\ 19\ M / (1+5\%)^{14} = Rp9.596.291.107$
 Nilai sekarang bunga: $(6\% \times 19M) \times (1 - (1+5\%)^{-14}) / 5\% = Rp11.284.450.672$
Rp 20.880.741.779
Premi obligasi = Rp1.880.741.779
27. B. Laba per saham tidak turun
28. B. Rp 177.899.200
 Penjelasan: mencari angsuran periodik dengan total nilai Rp 500 juta, untuk tiga kali dalam 12 bulan, atau bunga 3.33% selama 3 periode:
 $Rp\ 500\ juta / (1 - (1/(1+3.333\%)^3)) / 3.33\% = Rp\ 177.899.200$
29. B. Rp37.970.000
 Penjelasan:
- | | |
|--------------------------|---------------------|
| Saldo buku | Rp40.000.000 |
| Ditambah: | |
| Cek beredar | Rp3.000.000 |
| Dikurang: | |
| Setoran dalam perjalanan | (Rp5.000.000) |
| Jasa bank | <u>(Rp30.000)</u> |
| Saldo bank | Rp37.970.000 |
30. B. Rp830.000
 Item kas:
- | | |
|---------------------|------------------|
| Koin | Rp50.000 |
| Rekening giro | Rp500.000 |
| Cek mundur | (Rp40.000) |
| Voucher pengeluaran | (Rp10.000) |
| Deposito brjangka | Rp200.000 |
| Uang kertas | <u>Rp180.000</u> |
| Total | Rp830.000 |
31. B. Memberikan suatu bukti dari benar atau tidaknya suatu transaksi laporan keuangan
32. B. Meningkatkan aset



33. B. Liabilitas
34. A. Neraca saldo
35. B. Penjualan kredit
36. B. Pendapatan sewa
37. C. Jurnal benar tapi salah *me-posting*, dikoreksi dengan membuat jurnal koreksi
38. B. Ekuitas dilaporkan lebih saji
39. D. Jurnal umum
40. D. Meningkatkan laba
41. D. Laba tahun berjalan akan lebih saji tetapi tidak akan berdampak untuk laba tahun berikutnya
42. C. Biaya penyimpanan
43. C. Nilai nominal obligasi – premium
44. B. Laporan arus kas
45. B. Tambahan beban bunga selama umur obligasi
46. C. (ii) dan (v)
47. B. Mendebit beban garansi dan mengkredit provisi untuk reparasi garansi Rp4.500
48. B. Rp10.625.000
- Penjelasan:
- Saldo bank yang benar:
- | | |
|------------------------------------|---------------------|
| Saldo per bank | Rp8.700.000 |
| Ditambah: setoran dalam perjalanan | Rp2.500.000 |
| Dikurang: cek dalam peredaran | <u>(Rp575.000)</u> |
| Saldo bank yang benar | Rp10.625.000 |



49. D. Rp10.963.000
Penjelasan:
Saldo bank yang benar = saldo kas yang benar = Rp10.625.000
Saldo kas sebelum rekonsiliasi:
Saldo kas yang benar Rp10.625.000
Ditambah:
Beban jasa Rp20.000
Cek kosong Rp350.000
Dikurang:
Pendapatan bunga (Rp5.000)
Kesalahan pembukuan (Rp27.000)
Saldo kas sebelum rekonsiliasi Rp10.963.000
50. B. Desember 2010
51. D. Rp293
52. B. Rp2.344.000 dan Rp2.051.000
Penjelasan:
Penyusutan tahun ketiga: $Rp\ 293 \times 8.000\ unit = Rp\ 2.344.000$
Penyusutan tahun keempat: $Rp\ 293 \times 7.000\ unit = Rp2.051.000$
53. A. (i) saja
54. A. Rp40.000.000
55. B. 5%
Penjelasan:
Laba bruto = $33\ 1/3\% \times$ penjualan.
Penjualan = $Rp\ 800.000 / 33\ 1/3\% = Rp\ 2.400.024$
Laba bersih = Laba kotor – biaya-biaya = $Rp\ 800.000 - Rp\ 680.000 = Rp\ 120.000$
Marjin laba bersih = $Rp\ 120.000 / Rp\ 2.400.024 = 5\%$
56. B. Media pengumpulan akun untuk mempermudah dalam proses *posting*
57. B. 2,00
Penjelasan:
Rasio lancar = aset lancar / utang lancar
Aset lancar = kas + piutang + persediaan = Rp 6.000.000
Utang lancar = Rp 3.000.000
Rasio lancar = $Rp\ 6.000.000 / Rp\ 3.000.000 = 2$



58. A. 35 hari

Penjelasan:

Rasio jumlah hari penjualan dalam piutang = $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{rata-rata persediaan}}$
= $\frac{\text{Rp } 803.000}{((\text{Rp } 80.000 + \text{Rp } 74.000)/2)}$
= 10.428
 $365 \text{ hari} / 10.428 = 35 \text{ hari}$

59. C. Rp275

Penjelasan:

Jumlah unit persediaan akhir = persediaan awal + pembelian – penjualan = 25 unit
Persediaan akhir berdasarkan FIFO = $(10 \text{ unit} \times \text{Rp } 9) + (15 \text{ unit} \times \text{Rp } 8) = \text{Rp } 210$
BPP = persediaan awal + pembelian – persediaan akhir = $\text{Rp } 75 + (\text{Rp } 320 + \text{Rp } 90) - \text{Rp } 210 = \text{Rp } 275$

60. C. Rp187

Penjelasan:

	Unit	Biaya per unit	Total biaya
Persediaan awal	15	Rp5	Rp75
Pembelian tanggal 25 April	40	Rp8	Rp320
Pembelian tanggal 13 November	10	Rp9	Rp90
Total	65		Rp485

Biaya perolehan rata-rata per unit = $\frac{\text{Rp } 485}{65} = \text{Rp } 7.46$

Persediaan akhir = $\text{Rp } 7.46 \times 25 \text{ unit} = \text{Rp } 187$



NASKAH UJIAN

Naskah terdiri atas 10 soal Esai

Sifat ujian : Tutup buku

Waktu: 90 menit

ESAI

1. Jelaskan dua karakteristik kualitatif fundamental dari laporan keuangan berdasarkan *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*?

Jawab:

- Relevansi: mampu membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan ekonomi dari pengguna laporan keuangan.
- Representasi tepat: merepresentasikan/mencerminkan fenomena ekonomi dalam angka dan kata.

2. Salah satu ciri dari informasi dalam laporan keuangan adalah relevan bagi pengguna laporan keuangan adalah informasi tersebut bersifat material. Jelaskan apa yang dimaksud dengan materialitas dalam laporan keuangan.

Jawab:

Informasi material jika penghilangan atau salah saji informasi tsb akan mempengaruhi keputusan yang diambil pengguna laporan keuangan.



3. Pada 1 Januari 20X7 perusahaan memiliki persediaan sebesar Rp100.000.000. Pada 31 Desember 20X7 terdapat akun dengan saldo berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Ongkos angkut pembelian	8.000.000
Pembelian	1.018.000.000
Diskon pembelian	12.000.000
Retur pembelian dan pengurangan harga	4.000.000
Pendapatan penjualan	1.680.000.000
Diskon penjualan	10.000.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	20.000.000

Pada 31 Desember 2017, perusahaan memiliki persediaan di tangan sebesar Rp 120.000.000

Diminta:

- a. Hitunglah laba bruto perusahaan untuk tahun 2017.
- b. Hitunglah beban operasi perusahaan pada tahun 2017, jika laba neto adalah Rp260.000.000 dan tidak terdapat aktivitas nonoperasional.



Jawaban:

a.

pendapatan penjualan			Rp 1.680.000.000	
dikurang: retur penjualan dan pengurang		Rp 20.000.000		
diskon penjualan		10.000.000		
			<u>(30.000.000)</u>	
penjualan bersih				1.650.000.000
beban pokok penjualan:				
Persediaan, 1 Januari			100.000.000	
pembelian	1.018.000.000			
dikurangi: retur pembelian dan pengurangan harga	(4.000.000)			
diskon pembelian	(12.000.000)			
pembelian bersih		1.002.000.000		
ditambah: ongkos angkut		8.000.000		
			<u>1.010.000.000</u>	
beban pokok barang tersedia untuk dijual			1.110.000.000	
persediaan akhir			<u>(120.000.000)</u>	
beban pokok penjualan:				<u>(990.000.000)</u>
Laba kotor				<u>660.000.000</u>

c. Laba bersih = laba kotor – beban operasional

Beban operasional = laba kotor – laba bersih

Beban operasional = Rp 660.000.000 – Rp 260.000.000

Beban operasional = Rp 400.000.000



4. Neraca saldo setelah penyesuaian pada akhir Desember 20X6 menunjukkan data sebagai berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Pendapatan penjualan	1.640.000.000
Ongkos angkut penjualan	32.000.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	50.000.000
Diskon penjualan	26.000.000

Diminta:

- Hitunglah penjualan bersih.
- Siapkan jurnal penutup untuk menutup akun pendapatan penjualan dan akun kontra dari pendapatan penjualan.

Jawab:

- a. Penjualan:

Pendapatan penjualan		Rp 1.640.000.000
Dikurangi: Retur dan pengurangan harga	Rp 50.000.000	
Diskon penjualan	Rp 26.000.000	
Penjualan bersih		Rp 1.564.000.000

- b. Jurnal penutup terkait dengan penjualan :

Pendapatan penjualan	Rp 1.640.000.000	
Ikhtisar laba rugi		Rp 1.640.000.000
Ikhtisar laba rugi	Rp 76.000.000	
Retur dan pengurangan harga		Rp 50.000.000
Diskon penjualan		Rp 26.000.000



5. PT ARGO tidak memisahkan antara penjualan dan PPN pada register kasnya. Pada 17 Mei 20X7 register kasnya menunjukkan Rp92.500.

Diminta:

Hitunglah nilai penjualan perusahaan.

Jawab:

Penjualan = $Rp\ 92.500 / (1 + 10\%) = Rp\ 84.090,90$.

6. Pada 1 April 20X6 PT MEGA meminjam uang pada PT JAYA sebesar Rp 90.000.000 dengan mengeluarkan sebuah wesel senilai Rp 90.000.000, umur 6 bulan, bunga 8%.

Diminta:

Hitunglah beban bunga pada 30 Juni 20X6.

Jawab:

Bunga: $Rp\ 90.000.000 \times 8\% \times 3/12 = Rp\ 1.800.000$



7. PT KARYA menjual kalkulator dengan garansi 75 hari untuk produk yang rusak. Berdasarkan pengalaman, PT KARYA mengestimasi bahwa 3% dari unit yang dijual mengalami kerusakan dalam masa garansi. Manajemen memperkirakan bahwa rata-rata biaya penggantian atau perbaikan produk yang rusak adalah sebesar Rp15.000 per unit. Jumlah unit yang terjual dan unit yang rusak yang terjadi selama dua bulan terakhir 20X7 adalah sebagai berikut:

Bulan	Unit terjual	Unit rusak sebelum Desember 2017
November	30.000	600
Desember	32.000	400

Diminta:

Hitunglah berapa perkiraan provisi (liabilitas diestimasi) atas garansi pada 31 Desember 2017 serta buat jurnal yang diperlukan!

Jawab:

Hutang garansi = $3\% \times (30.000 + 32.000) \times \text{Rp } 15.000 = \text{Rp } 27.900.000$

Jurnal:

Beban garansi	Rp 27.900.000
Provisi garansi	Rp 27.900.000

8. Pada 1 January 20X5 sebuah perusahaan membeli beberapa mesin pabrik.

Faktur menunjukkan sebagai berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Biaya mesin pabrik	48.400.000
Pengangkutan ke pabrik	400.000
Satu tahun garansi selama tahun 20X5	<u>800.000</u>
Jumlah	<u>49.200.000</u>

Diperlukan modifikasi senilai Rp2.200.000 agar mesin tersebut dapat dipasang.

Diminta:

Berapakah jumlah yang harus dikapitalisasi atas mesin tersebut dalam catatan perusahaan?

Jawab:

Jumlah yang harus dikapitalisasi = $48.000 + 400 + 2.200 = 50.600$



9. Informasi berikut terkait dengan akun kas dalam buku besar PT HARAPAN untuk bulan April 20X7:

Saldo awal April	Rp19.894.000
Kas disetorkan ke bank	Rp74.240.000
Saldo kas akhir April	Rp20.188.000
Cek dikeluarkan	Rp73.946.000

Rekening koran bank bulan April menunjukkan saldo sebesar Rp19.050.000 pada akhir April, dan terdapat data tambahan berikut:

Penagihan piutang wesel sebesar Rp1.700.000 ditambah bunga wesel Rp68.000.

Bunga diperoleh atas akun bank	Rp52.000
Cek yang dikembalikan	Rp490.000
Beban sewa atas safety box	Rp70.000

Pada akhir April, setoran dalam perjalanan berjumlah Rp5.162.000, dan cek yang masih beredar sebesar Rp2.764.000.

Diminta:

Siapkan rekonsiliasi bank untuk bulan April 20X7.

Jawab:

PT HARAPAN Rekonsiliasi Bank April 20X7			
Saldo kas per bank	19.050.000	Saldo kas per buku perusahaan	20.188.000
Ditambah:		Ditambah:	
Setoran dalam perjalanan	5.162.000	Penagihan piutang wesel	1.700.000
Dikurang:	2.764.000	Bunga wesel	68.000
Cek yang masih beredar		Bunga bank	52.000
		Dikurang:	
		Cek dikembalikan	490.000
		Beban sewa safety box	70.000
Saldo kas yang benar	21.448.000	Saldo kas yang benar	21.448.000



10. PT RAYA memiliki akun piutang senilai Rp200.000.000 pada 1 Januari 20X7. Transaksi yang mempengaruhi akun piutang adalah penjualan secara kredit dengan nilai bersih Rp2 miliar, kas yang diterima dari penagihan piutang Rp1.840.000.000, dan piutang yang dihapuskan senilai Rp60.000.000.

Diminta:

- a. Hitunglah berapa saldo akhir piutang yang akan muncul di laporan posisi keuangan.
- b. Berapa tingkat perputaran piutang (*account receivable turnover*).

Jawab:

- a. Saldo akhir piutang = Rp 200 juta + Rp 2 M – Rp 1.840 juta – Rp 60 juta = Rp 300.000.000
- b. Tingkat perputaran piutang = Penjualan bersih secara kredit/ rata-rata piutang
= Rp 2 M/ ((Rp 200 juta + Rp 300 juta)/2) = 8 x

Akhir dari Naskah Ujian



TRY OUT

Naskah terdiri dari 10 soal esai

Alokasi waktu yang disediakan untuk menjawab masing-masing soal mencerminkan bobot nilai dari soal tersebut.

ESAI

Soal esai sebanyak 10 nomor. Estimasi waktu selama 90 menit.

1. Sebutkan dan jelaskan empat karakteristik kualitatif laporan keuangan.
2. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur dalam laporan keuangan.
3. Sebutkan dan jelaskan empat dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan!
4. Sebutkan karakteristik liabilitas jangka pendek (5 poin)
5. Sebutkan dan jelaskan klasifikasi laporan arus kas.



6. Toko Cat Warna Warni selama Januari 2012 menunjukkan saldo persediaan dan transaksi perdagangan Cat Avetix sebagai berikut:
- Persediaan awal 1 Januari, berdasarkan perhitungan fisik pada tanggal 31 Desember 2011 adalah 100 kaleng dengan harga Rp30.000/kaleng.
 - Pembelian kredit selama Januari 2012 adalah 1.000 kaleng dengan harga Rp30.000/kaleng
 - Penjualan tunai selama Januari sebanyak 800 kaleng dengan harga Rp35.000/kaleng.
 - Pada akhir Januari 2012 dilakukan perhitungan fisik persediaan.
 - Dari perhitungan fisik diketahui persediaan akhir sebanyak 300 kaleng.

Diminta:

- a. Berapa nilai beban pokok penjualan pada Januari 2012.
 - b. Buatlah jurnal penyesuaian yang dilakukan pada akhir Januari 2012.
7. Penjualan (sudah termasuk PPN) terhitung Rp27.612,50 dan pembelian (belum termasuk PPN) terhitung Rp18.000. Semua *item* dikenakan PPN 17,5%.

Diminta:

Berapakah saldo akun utang PPN?

8. Saldo rekening bank dari suatu perusahaan pada 30 April 2014 adalah Rp14.033.080. Sedangkan menurut rekening koran adalah Rp15.902.450. Dari penjelasan dalam rekening koran diketahui terdapat biaya administrasi bank untuk April 2014 sebesar Rp30.000 dan bank belum menerima pencairan Cek Nomor 11098 dengan nilai Rp5.900.000. Selain itu, terdapat *deposit in transit* dari anak perusahaan sebesar Rp2.500.430 dan cek kosong senilai Rp1.500.200.

Diminta:

Hitunglah saldo pembukuan dan saldo bank per 30 April setelah penyesuaian!



9. Pada 2 Agustus 2012, PT SULUH menjual 15.000 tiket sepak bola musiman dengan harga masing-masing Rp50.000 untuk jadwal lima pertandingan

Diminta:

Bagaimana PT SULUH seharusnya mengakui pendapatan dari penjualan tiket tersebut?

10. Pada 1 Desember 2014 perusahaan membeli mesin dari luar negeri seharga USD100.000. Kurs pada tanggal tersebut adalah USD=Rp11.000. Pada 31 Desember 2014 kurs menjadi USD=Rp10.500. Perusahaan melunasi utang pembelian mesin pada 20 Januari 2015. Kurs pada tanggal tersebut adalah USD=Rp10.800.

Diminta:

Berapakah keuntungan atau kerugian selisih kurs yang diakui pada tahun 2014 dan 2015?

Akhir dari Naskah Ujian



Jawaban Esai :

1. A. Keterpahaman

Suatu informasi baru bermanfaat bagi penerima bila dapat dipahami. Untuk dapat memahami dengan baik suatu laporan keuangan, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis serta asumsi dan konsep yang mendasari penyusunan laporan keuangan.

B. Relevansi

Agar informasi bermanfaat haruslah relevan bagi penerima atau pengguna dalam mengambil suatu keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan.

Apakah suatu informasi dianggap relevan untuk dilaporkan atau tidak akan dipengaruhi oleh hakikat dan materialitasnya.

C. Keandalan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan juga harus andal (*reliable*). Informasi dapat dikatakan berkualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful presentation*) tentang sesuatu yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan. Agar suatu informasi dapat diandalkan perlu memahami beberapa persyaratan berikut :

- Penyajian jujur
- Substansi mengungguli bentuk
- Netralitas
- Pertimbangan sehat
- Kelengkapan

D. Keterbandingan

Agar informasi keuangan dapat secara efektif berguna dalam pengambilan keputusan, haruslah dapat diperbandingkan antar periode dan antar entitas.

Perbandingan laporan keuangan untuk dua tahun atau lebih periode akan dapat memberikan gambaran tentang perkembangan atau tren keadaan keuangan maupun kinerja suatu entitas.



2. A. Aset
Sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
- B. Liabilitas
Kewajiban entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.
- C. Ekuitas
Hak residual atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas.
- D. Pendapatan
Kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal meningkat.
- E. Beban
Penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.
3. A. Biaya historis
Aset dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Liabilitas dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau dalam keadaan tertentu.
- B. Biaya kini
Aset dinilai dalam jumlah kas (atau setara kas) yang seharusnya dibayar bila aset yang sama atau setara aset diperoleh sekarang. Liabilitas dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini.
- C. Nilai realisasi/penyelesaian
Aset dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang dapat diperoleh sekarang dengan menjual aset dalam pelepasan normal. Liabilitas dinyatakan sebesar nilai penyelesaiannya.
- D. Nilai sekarang



Aset dinyatakan sebesar arus kas masuk bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal. Liabilitas dinyatakan sebesar arus kas keluar bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

4. Karakteristik liabilitas jangka pendek/lancar adalah:

- Perusahaan mempunyai kewajiban masa kini
- Timbul dari peristiwa masa lalu
- Penyelesaian kewajiban masa kini biasanya melibatkan perusahaan untuk mengorbankan sumber daya yang memiliki manfaat masa depan demi untuk memenuhi tuntutan pihak lain.

5. A. Aktivitas operasi: aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang tidak termasuk setara kas.

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi.

Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah:

- Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa
- Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lain
- Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- Pembayaran kas kepada untuk kepentingan karyawan
- Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas, dan manfaat polis lain
- Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi; dan
- Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan.

B. Aktivitas investasi: perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

Arus kas ini mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi:

- Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tak berwujud dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aset tetap yang dibangun sendiri
- Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tak berwujud, dan aset jangka panjang lain



- Pembayaran kas untuk membeli instrumen utang atau instrumen ekuitas entitas lain dan kepemilikan dalam ventura bersama (selain pembayaran kas untuk instrumen yang dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan)
- Penerimaan kas dari penjualan instrumen utang dan instrumen ekuitas entitas lain dan kepemilikan ventura bersama (selain penerimaan kas dari instrumen yang dianggap setara kas atau instrumen yang dimiliki untuk diperdagangkan atau diperjualbelikan)
- Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan)
- Penerimaan kas dari pelunasan uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain (selain uang muka dan kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan)
- Pembayaran kas sehubungan dengan *future contracts*, *forward contracts*, *option contracts* dan *swap contracts* kecuali jika kontrak tersebut untuk dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan, atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan
- Penerimaan kas dari *future contracts*, *forward contracts*, *option contracts*, dan *swap contracts* kecuali jika kontrak tersebut dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan, atau jika pembayaran tersebut diklasifikasikan sebagai aktivitas pendanaan

C. Aktivitas pendanaan: aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

Aktivitas pendanaan berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Contohnya :

- Penerimaan kas dari penerbitan saham atau instrumen ekuitas lain
- Pembayaran kas kepada pemilik untuk menarik atau menebus saham entitas
- Penerimaan kas dari penerbitan obligasi, pinjaman, wesel, hipotek, dan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang lain
- Pelunasan pinjaman, dan
- Pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo liabilitas yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.



6.	A. Persediaan Awal 1 Januari 2012 (100 x Rp 30.000)	Rp3.000.000
	Pembelian Kredit (1000 x Rp 30.000)	<u>Rp30.000.000+</u>
	Persediaan yang tersedia dijual selama periode	Rp33.000.000
	Persediaan Akhir (300 x Rp 30.000)	<u>(Rp9.000.000)</u>
	Beban Pokok Penjualan	Rp24.000.000

B.

Keterangan	Debit	Kredit
Persediaan Akhir	Rp9.000.000	
Beban Pokok Penjualan	Rp24.000.000	
Persediaan Awal		Rp3.000.000
Pembelian		Rp30.000.000

7.	Pajak keluaran $Rp27.612,50 \times 17,5 / (1 + 0,175)$	Rp4.112,50
	Pajak masukan $Rp18.000 \times 17,5\%$	<u>(Rp3.150)</u>
		Rp962,50

8.

PERUSAHAAN		SALDO BANK	
SALDO AWAL	RP 14.033.080	SALDO AWAL	RP15.902.450
BEBAN ADMIN BANK	(RP30.000)	DEPOSIT IN TRANSIT	RP2.500.430
CEK KOSONG	(RP1.500.200)	OUTSTANDING CHEK	(RP5.900.000)
JUMLAH	RP12.502.880	JUMLAH	12.502.880

9. Diakui sebagai pendapatan diterima dimuka sebesar $Rp50.000 \times 15.000 = Rp750.000.000$

Jurnal

Kas	Rp750.000.000	
Pendapatan diterima dimuka		Rp750.000.000

10.

2014	100.000 x (Rp10.500-11.000)	Rp50.000.000 (untung)
2015	100.000 x (10.800 -10.500)	Rp30.000.000 (rugi)



NASKAH UJIAN

Naskah terdiri dari 1 Studi Kasus

Sifat ujian : Tutup buku

Waktu: 180 menit

PETUNJUK

Alokasi waktu yang disediakan untuk menjawab masing-masing soal mencerminkan bobot nilai dari soal tersebut.

GAMBARAN KASUS

PT ABC mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Oktober. Akuntan perusahaan sedang menyiapkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Oktober 20X7 dan memerlukan bantuan Anda.

Saldo laba berikut diambil dari buku besar perusahaan:

Akun	Debit	Kredit
Gedung, pada harga perolehan	740.000	
Akumulasi penyusutan gedung, 1 November 20X6		60.000
Pabrik, pada harga perolehan	220.000	
Akumulasi penyusutan pabrik, 1 November 20X6		110.000
Cerukan bank (<i>bank overdraft</i>)		70.000
Pendapatan penjualan		1.800.000
Pembelian bersih	1.140.000	
Persediaan, 1 November 20X6	160.000	
Kas	20.000	
Utang dagang		250.000
Piutang dagang	320.000	
Beban administrasi	325.000	



Penyisihan piutang tak tertagih, 1 November 20X6		10.000
Saldo laba, 1 November 20X6		130.000
Saham biasa, Rp1		415.000
Agio saham		80.000

Selain itu juga tersedia informasi berikut:

1. Penyisihan piutang dinaikkan menjadi 5% dari piutang dagang. Penyisihan piutang dimasukkan sebagai beban administrasi.
2. Pabrik disusutkan dengan tarif 20% per tahun dengan menggunakan metode saldo menurun dan gedung disusutkan 5% per tahun atas dasar harga perolehannya. Penyusutan dimasukkan sebagai suatu beban penjualan.
3. Persediaan akhir telah dihitung dan bernilai Rp75.000.
4. Suatu tagihan senilai Rp15.000 untuk biaya listrik untuk periode 3 bulanan yang berakhir 30 November diterima 2 Desember 20X7. Biaya listrik dimasukkan kedalam pos beban administrasi.

Diminta:

1. Siapkan laporan posisi keuangan per 31 Oktober 20X7.
2. Siapkan jurnal yang diperlukan.



Jawab:

PT ABC
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Oktober 20x7
(Rp 000)

Keterangan	Rp	Rp
Aset:		
Aset lancar:		
Kas	20.000	
Piutang dagang	304.000	
Persediaan	75.000	
		399.000
Aset tidak lancar		731.000
Total aset		1.130.000
Liabilitas dan ekuitas:		
Liabilitas lancar:		
Hutang dagang dan hutang lainnya	260.000	
Cerukan bank	70.000	
		330.000
Ekuitas:		
Saham biasa	415.000	
Agio saham	80.000	
Saldo laba	305.000	800.000
Total liabilitas dan ekuitas		1.130.000



Jurnal:

Penyisihan piutang tak tertagih:

Beban administrasi	Rp6.000	
Penyisihan piutang tak tertagih		Rp6.000

= 5% x piutang dagang
= 5% x Rp320.000 = Rp16.000

Saldo awal penyisihan piutang Rp10.000, sehingga yang perlu dimasukkan sebagai beban periode itu Rp16.000 – Rp10.000 = **Rp6.000**

Penyusutan:

Penyusutan gedung: Rp740.000 x 5% = Rp37.000
Penyusutan pabrik: (Rp220.000 – Rp110.000) x 20% = Rp22.000
Total penyusutan (dimasukkan sebagai beban penjualan = Rp37.000 + Rp22.000) = Rp59.000

Nilai asset tetap setelah penyusutan: (Rp740.000 – Rp60.000 – Rp37.000) + (Rp220.000 – Rp110.000 – Rp22.000) = Rp731.000

Jurnal:

Beban penjualan	Rp59.000	
Akumulasi peny. Gedung	Rp37.000	
Akumulasi peny. Pabrik	Rp22.000	

Biaya listrik:

Hingga 31 Oktober 20X7: Rp15.000 x 2/3 = Rp10.000

Jurnal untuk mengakui beban listrik yang belum dibayar:

Beban administrasi	Rp10.000	
Utang lain-lain	Rp10.000	

Beban pokok penjualan = Rp160.000 + Rp1.140.000 – Rp75.000 = Rp1.225.000

Total beban administrasi = Rp325.000 + Rp6.000 + Rp10.000 = Rp341.000



Pendapatan penjualan	1.800
Beban pokok penjualan	(1.225)
Laba kotor	575
Beban administrasi	(341)
Beban penjualan	(59)
Laba bersih	175

Saldo laba = Rp 130.000 + Rp 175.000 = Rp 305.000

Akhir dari Naskah Ujian



TRY OUT

Naskah terdiri dari 1 Studi Kasus

Sifat ujian : Tutup buku

Waktu: 180 menit

STUDI KASUS

Suatu perusahaan menyajikan data pada neraca saldo per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

(dalam Rp000)

Nama Akun	Debit	Kredit
Bangunan	740	
Akumulasi penyusutan bangunan, 1 Januari 2017		60
Pabrik	220	
Akumulasi penyusutan pabrik, 1 Januari 2017		110
Saldo bank		70
Pendapatan		1.800
Pembelian	1.140	
Persediaan, 1 Januari 2017	160	
Kas	20	
Utang dagang		250
Piutang dagang	320	
Beban administrasi	325	
Penyisihan piutang, 1 Januari 2017		10
Saldo laba, 1 Januari 2017		130
Saham biasa (Rp1/lembar saham)		415
Agio saham		80
Total	2.925	2.925



Informasi terkait dengan data di atas:

- a. Penyisihan piutang dagang adalah sebesar 5%. Penyisihan piutang dagang diperlakukan sebagai beban administrasi.
- b. Pabrik disusutkan 20% per tahun menggunakan metode saldo menurun dan bangunan disusutkan 5% per tahun pada biaya perolehannya. Beban penyusutan diperlakukan sebagai bagian dari beban pokok penjualan.
- c. Nilai akhir persediaan Rp75.000.
- d. Tagihan sebesar Rp15.000 untuk biaya listrik, air, telepon adalah untuk bulan November 2017 sampai dengan Januari 2018, yang dibayar pada 2 Januari 2018. Biaya listrik, air, telepon dimasukkan kedalam beban administrasi.

Diminta:

- a. Hitunglah:
 - Beban pokok penjualan
 - Penyusutan pabrik dan bangunan
 - Beban administrasi
- b. Buatlah laporan laba rugi untuk periode yang 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2017.
- c. Buatlah laporan posisi keuangan per 31 Desember 2017.

Akhir dari Naskah Ujian



Jawaban Studi Kasus :

a.

1. <u>BPP</u>	
Persediaan awal	Rp160.000
Pembelian	Rp1.140.000
Persediaan akhir	<u>(Rp75.000)</u>
	Rp1.225.000
Penyusutan	<u>Rp59.000</u>
	Rp1.284.000

2. Penyusutan

	Bangunan	Pabrik	Total
Biaya	740.000	220.000	960.000
Penyusutan	(60.000)	(110.000)	(170.000)
Penyusutan untuk tahun ini (740x5%) (220-110)x20%	(37.000)		
		(22.000)	(59.000)
Nilai buku neto 31 Desember 2017	643.000	88.000	731.000

3. Beban Administrasi

Penyisihan piutang dagang = $320.000 \times 5\% = \text{Rp}16.000$

Saldo awal penyisihan piutang dagang: Rp 10.000. Jadi beban penyisihan piutang =
 $\text{Rp } 16.000 - \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 6.000$

Biaya listrik, air, telepon: $15.000 \times \frac{2}{3} = \text{Rp}10.000$ (belum dibayar, masuk sebagai utang lainnya)

Total biaya administrasi = $\text{Rp } 325.000 + \text{Rp } 6.000 + \text{Rp } 10.000 = \text{Rp } 341.000$

Piutang dagang neto = $\text{Rp } 320.000 - \text{Rp}16.000 = \text{Rp}304.000$

b. Laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017

Pendapatan	Rp1.800.000
Beban pokok penjualan	<u>(Rp1.284.000)</u>
	Rp516.000
Beban administrasi	<u>(Rp341.000)</u>
Laba tahun berjalan	Rp175.000



c. Laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2017

	Rp000	Rp000
Aset Lancar		
Kas	20	
Persediaan	75	
Piutang dagang	304	
Jumlah aset lancar		399
Aset Tetap		
Pabrik (220 – 110 – 22)	88	
Bangunan (740 -60 – 37)	643	
Jumlah aset tetap		731
Total aset		1.130
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas lancar		
Utang dagang dan lainnya (250+10)	260	
Saldo bank	70	
Jumlah liabilitas		330
Ekuitas		
Modal saham	415	
Saldo laba (130 + 175)	305	
Agio saham	80	
Jumlah ekuitas		800
Total liabilitas dan ekuitas		1130



NASKAH UJIAN

Naskah terdiri dari 60 soal Pilihan Ganda

Sifat ujian : Tutup buku

Waktu: 120 menit

Petunjuk

Pilihlah satu jawaban A, B, C, atau D dari soal-soal berikut ini.

1. Informasi yang memungkinkan penggunaannya untuk mengetahui apakah jumlah yang terutang kepada mereka akan dibayar, merupakan aspek laporan keuangan yang menjadi fokus dari pengguna laporan keuangan ini:
 - A. Investor
 - B. Pemerintah
 - C. Pemasok dan kreditor usaha lainnya
 - D. Karyawan

2. Kinerja keuangan dari perusahaan akan ditunjukkan dalam laporan keuangan berikut:
 - A. Laporan posisi keuangan
 - B. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
 - C. Laporan arus kas
 - D. Laporan perubahan ekuitas

3. Manakah dari biaya berikut ini yang dapat diakui dalam aset tetap?
 - A. Biaya tahunan untuk mengecat lantai pabrik
 - B. Perbaikan jendela dari suatu gedung
 - C. Pembelian kendaraan untuk dijual kembali
 - D. Biaya hukum yang muncul atas pembelian gedung



4. Informasi dikatakan relevan jika dapat membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pengguna informasi tersebut. Berdasarkan *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*, informasi keuangan dapat membuat perbedaan dalam pengambilan keputusan ketika mempunyai nilai berikut ini:
- (1) Nilai perkiraan
 - (2) Nilai perbandingan
 - (3) Nilai historis
 - (4) Nilai konfirmasi
- A. (1) dan (3)
 - B. (2) dan (4)
 - C. (1) dan (4)
 - D. (2) dan (3)
5. Pada saat terjadi inflasi, bagaimana dampak digunakannya konsep biaya historis terhadap nilai aset dan laba perusahaan?
- A. Nilai aset dan laba perusahaan masing-masing menjadi terlalu rendah
 - B. Nilai aset dan laba perusahaan masing-masing menjadi terlalu tinggi
 - C. Nilai aset menjadi terlalu rendah dan laba perusahaan menjadi terlalu tinggi
 - D. Nilai aset menjadi terlalu tinggi dan laba perusahaan menjadi terlalu rendah
6. Dewan direksi dari PT LOGAM ingin menghilangkan suatu pos dari laporan keuangan perusahaan dengan pertimbangan bahwa pos tersebut sensitif secara komersial. Informasi atas pos tersebut akan mempengaruhi pengguna laporan keuangan ketika membuat keputusan ekonomi.
- Penghilangan pos tersebut merupakan contoh dari:
- A. Netral
 - B. Kehati-hatian
 - C. Materialitas
 - D. Dapat dipahami



7. Berbagai pengamat independen dengan pengetahuan berbeda-beda dapat mencapai konsensus, meskipun tidak selalu mencapai kesepakatan, bahwa penggambaran tertentu merupakan representasi tepat.

Hal tersebut sesuai dengan karakteristik laporan keuangan, yaitu:

- A. Keterbandingan
 - B. Keterverifikasian
 - C. Keterpahaman
 - D. Ketepatanwaktuan
8. Informasi keuangan harus lengkap, netral dan bebas dari kesalahan. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik laporan keuangan, yaitu:
- A. Relevansi
 - B. Materialitas
 - C. Representasi tepat
 - D. Keterbandingan
9. Persamaan akuntansi dapat ditulis sebagai berikut:
- A. $\text{Aset} + \text{laba} - \text{penarikan} - \text{liabilitas} = \text{modal akhir}$
 - B. $\text{Aset} - \text{liabilitas} - \text{penarikan} = \text{modal awal} + \text{laba}$
 - C. $\text{Aset} - \text{liabilitas} - \text{modal awal} + \text{penarikan} = \text{laba}$
 - D. $\text{Modal awal} + \text{laba} - \text{penarikan} - \text{liabilitas} = \text{aset}$



10. Suatu informasi keuangan menyediakan umpan balik tentang evaluasi sebelumnya.
Hal tersebut:
- A. Nilai peramalan (*predictive value*)
 - B. Nilai perbandingan (*comparative value*)
 - C. Nilai historis (*Historic value*)
 - D. Nilai penegasan (*confirmatory value*)
11. Berikut merupakan cara-cara untuk menyelesaikan kewajiban kini (*current obligation*), kecuali:
- A. Pembayaran kas
 - B. Konversi kewajiban menjadi ekuitas
 - C. Pendistribusian kepada pemilik entitas
 - D. Pendistribusian kepada pemilik entitas
12. Investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan, disebut:
- A. Kas
 - B. Setara kas
 - C. Investasi jangka pendek
 - D. Investasi jangka panjang



13. Saat melakukan rekonsiliasi antara rekening koran dan buku kas, manakah dua di antara berikut ini yang akan memerlukan jurnal transaksi dalam buku kas?

- (1) Setoran yang dikreditkan setelah tanggal
- (2) Debet langsung hanya pada rekening bank
- (3) Biaya bank
- (4) Kesalahan bank

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3 dan 4
- C. 2 dan 3
- D. 1 dan 3

14. Buku besar perusahaan pada tanggal 30 April 20X8 memperlihatkan saldo di bank sebesar Rp2.490.000.

Perbandingan dengan rekening koran pada tanggal yang sama menunjukkan perbedaan sebagai berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Cek yang beredar	840.000
Biaya bank yang tidak termasuk dalam buku kas	50.000
Penerimaan yang belum dikreditkan oleh bank	470.000
Cek yang ditolak yang tidak disesuaikan dalam buku kas	140.000

Saldo buku besar pada tanggal 30 April 20X8 adalah:

- A. Rp1.930.000
- B. Rp2.300.000
- C. Rp2.580.000
- D. Rp3.140.000



15. Berikut ini termasuk dalam biaya perolehan dari persediaan, kecuali:
- A. Biaya pengangkutan
 - B. Harga beli
 - C. Bea impor
 - D. Biaya penyimpanan
16. Bagian dari proses menyiapkan laporan arus kas adalah menghitung arus kas dari kegiatan operasi.

Manakah dari pernyataan berikut yang tidak tepat terkait penggunaan metode tidak langsung:

- (1) Kerugian penjualan atas aset tetap harus dikurangkan dari laba sebelum pajak
 - (2) Kenaikan persediaan harus dikurangkan dari laba sebelum pajak
 - (3) Kenaikan hutang dagang harus ditambahkan ke laba sebelum pajak
 - (4) Penyusutan harus ditambahkan ke laba sebelum pajak
- A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 2 dan 4
 - C. 1, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 4



17. Dalam penyiapan laporan arus kas, data berikut dimasukkan dalam perhitungan arus kas bersih dari kegiatan operasi:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Beban penyusutan	9.800.000
Keuntungan atas penjualan aset tetap	400.000
Kenaikan persediaan	1.300.000
Penurunan dalam piutang dagang	1.000.000
Kenaikan dalam utang dagang	800.000

Berapakah efek neto dari pos-pos tersebut terhadap laporan arus kas?

- A. Tambahan untuk arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp8.900.000
- B. Pengurangan dari arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp8.900.000
- C. Tambahan untuk arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp10.700.000
- D. Tambahan untuk arus kas dari kegiatan operasi sebesar Rp9.900.000



18. Berikut draf laporan arus kas suatu perusahaan:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Laba sebelum pajak	86.400.000
Beban penyusutan	(21.600.000)
Keuntungan penjualan aset tetap	3.600.000
Kenaikan persediaan	(3.300.000)
Kenaikan utang dagang	4.400.000

Pernyataan terkait dengan data di atas:

- (1) Beban penyusutan seharusnya ditambahkan, bukan dikurangkan
- (2) Kenaikan persediaan seharusnya ditambahkan, bukan dikurangkan
- (3) Kenaikan utang dagang seharusnya dikurangkan, bukan ditambahkan
- (4) Hasil penjualan aset tetap seharusnya tidak muncul sebagai bagian dari laporan arus kas ini

Manakah dari pernyataan tersebut yang benar?

- A. (2) dan (3)
- B. (1) dan (4)
- C. (1) dan (3)
- D. (2) dan (4)



Data berikut untuk mengerjakan soal No. 19 & 20.

Informasi berikut terkait dengan transaksi pada suatu perusahaan di tahun 20X7:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Persediaan awal	50.000.000
Ongkos angkut pembelian	4.000.000
Pembelian	509.000.000
Potongan pembelian	6.000.000
Retur pembelian dan pengurangan harga	2.000.000
Pendapatan penjualan	840.000.000
Potongan penjualan	5.000.000
Retur penjualan dan potongan harga	10.000.000
Persediaan akhir	60.000.000

19. Berapakah laba bruto (*gross profit*) tahun 20X7?

- A. Rp825 juta
- B. Rp501 juta
- C. Rp491 juta
- D. Rp338 juta

20. Berapa besarnya beban operasional, jika laba neto (*net profit*) perusahaan sebesar Rp130.000.000 dan tidak ada aktifitas non operasional lainnya?

- A. Rp491 juta
- B. Rp338 juta
- C. Rp208 juta
- D. Rp130 juta



21. Berikut adalah neraca saldo perusahaan pada akhir tahun bukunya di 31 Desember 20X7:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Persediaan awal	39.000.000
Pembelian	298.000.000
Pendapatan penjualan	380.000.000
Ongkos angkut pembelian	10.000.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	6.000.000
Ongkos angkut penjualan	2.000.000
Retur pembelian dan pengurangan harga	4.000.000
Persediaan akhir	46.000.000

Berapakah beban pokok penjualan untuk periode tersebut?

- A. Rp343 juta
- B. Rp304 juta
- C. Rp297 juta
- D. Rp294 juta



Data berikut untuk mengerjakan soal No. 22 & 23

Pada tanggal 31 Desember 20X3 saldo persediaan adalah Rp6.400, dimana neraca saldo menunjukkan jumlah berikut:

	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Penjualan		45.000
Pembelian	29.500	
Persediaan, 1 Januari 20X3	5.700	
Ongkos angkut pembelian	750	
Beban pengiriman	340	
Beban tenaga kerja	6.000	
Beban iklan	1.900	
Beban lainnya	2.500	

22. Berapa laba bruto?

- A. Rp4.710
- B. Rp15.110
- C. Rp15.450
- D. Rp16.200

23. Berapa jumlah beban dalam laporan laba rugi?

- A. Rp10.400
- B. Rp10.740
- C. Rp11.490
- D. Rp17.190



24. PT BELAWAN menggunakan metode persediaan eceran untuk mengestimasi nilai persediaan akhirnya.

Berikut adalah informasi terkait produk perusahaan pada 31 Oktober 20X7:

Keterangan	Harga Pokok (Rp)	Harga Eceran (Rp)
Persediaan awal	820.000.000	1.280.000.000
Pembelian	4.270.000.000	6.400.000.000
Ongkos angkut	48.000.000	
Potongan pembelian	88.000.000	
Penjualan bersih		6.200.000.000

Pada 31 Desember 20X7, PT BELAWAN melakukan perhitungan fisik pada harga eceran. Nilai persediaan eceran yang sebenarnya adalah Rp1.488.000.000.

Berapa nilai persediaan akhir persediaan akhir pada 31 Oktober 20X7, dengan menggunakan metode persediaan eceran?

- A. Rp7.680.000.000
- B. Rp5.050.000.000
- C. Rp1.480.000.000
- D. Rp973.177.100



25. Pada 1 Maret 20X7 perusahaan menerima kas sebesar Rp80.000.000 atas jasa yang akan dilakukan pada bulan April 20X7.

Ayat jurnal atas transaksi ini adalah:

A.	Kas	Rp80 juta	
	Pendapatan jasa		Rp80 juta
B.	Utang	Rp80 juta	
	Pendapatan jasa		Rp80 juta
C.	Kas	Rp80 juta	
	Pendapatan jasa diterima dimuka		Rp80 juta
D.	Utang	Rp80 juta	
	Pendapatan jasa diterima dimuka		Rp80 juta

26. PT KRAKATAU menjual barang dagangan ke PT MERAPI senilai Rp4.000.000 dan menerima wesel tanpa bunga, 4 tahun, senilai Rp5.250.000. Barang dagangan tersebut memiliki harga pokok sebesar Rp3.400.000.

Ayat jurnal untuk mengakui pendapatan atas penjualan ini adalah:

A.	Kas	Rp4.000.000	
	Wesel tagih	Rp5.250.000	
	Pendapatan penjualan		Rp9.250.000
B.	Wesel tagih	Rp5.250.000	
	Pendapatan penjualan		Rp4.000.000
	Diskonto wesel tagih		Rp1.250.000
C.	Wesel tagih	Rp5.250.000	
	Pendapatan penjualan		Rp1.850.000
	Persediaan		Rp3.400.000
D.	Kas	Rp4.000.000	
	Pendapatan penjualan		Rp600.000
	Persediaan		Rp3.400.000



27. Data berikut telah diambil dari daftar gaji dari suatu perusahaan untuk bulan Februari 20X1.

Keterangan	Rupiah (Rp)
PPH terutang	Rp17.000.000
Asuransi perusahaan	Rp7.500.000
Asuransi nasional karyawan	Rp6.000.000
Kas dibayarkan kepada karyawan	Rp50.000.000

Beban gaji untuk bulan tersebut adalah:

- A. Rp50.000.000
- B. Rp56.000.000
- C. Rp74.500.000
- D. Rp80.500.000



28. PT JAYA menjual sebuah pendingin ruangan senilai Rp5.500.000 ke PT ABADI pada 1 Oktober 20X7, yang akan membuka cabang baru. Pendingin ruangan tersebut memiliki harga pokok Rp4.250.000. Berdasarkan perjanjian, PT JAYA akan menahan pendingin ruangan tersebut sampai cabang baru PT ABADI siap digunakan. Kepemilikan berpindah ke PT ABADI pada saat perjanjian ditandatangani.

Ayat jurnal yang harus dibuat PT JAYA pada tanggal 1 Oktober 20X7 adalah:

- A. Tidak ada jurnal
- B. Kas Rp5.500.000
 Pendingin ruangan Rp4.250.000
 Pendapatan penjualan Rp1.750.000
- C. Kas Rp5.500.000
 Beban pokok penjualan Rp4.250.000
 Pendapatan penjualan Rp5.500.000
 Persediaan Rp4.250.000
- D. Kas Rp5.500.000
 Beban pokok penjualan Rp4.250.000
 Pendapatan penjualan Rp 5.500.000
 Pendingin ruangan Rp 4.250.000

29. PT BRANTAS memiliki delapan orang karyawan. Gaji karyawan dibayarkan setiap Jumat setiap pekannya. Lima orang karyawan mendapat gaji Rp700.000 per pekan, dan tiga orang karyawan mendapat gaji Rp500.000 per pekan. Tidak ada karyawan yang bekerja di akhir pekan. Jika tanggal 31 Desember jatuh pada hari Selasa, maka jurnal penyesuaian terkait dengan gaji karyawan adalah:

- A. Tidak ada jurnal
- B. Beban gaji Rp5.000.000
 Utang gaji Rp5.000.000
- C. Beban gaji Rp3.000.000
 Utang gaji Rp3.000.000
- D. Beban gaji Rp2.000.000
 Utang gaji Rp2.000.000



30. Pada tanggal 30 Juni 20X1 PT CARA telah memutuskan untuk menghapus dua piutang sebesar Rp1.300.000 dan Rp2.150.000 berturut-turut serta membuat penyisihan khusus sebesar Rp6.631.000. Saldo penyisihan pada tanggal 1 Juli 20X0 sebesar Rp8.540.000.
- Berapakah beban piutang tidak tertagih untuk periode sampai dengan 30 Juni 20X1?
- A. Rp1.541.000
 - B. Rp1.909.000
 - C. Rp3.450.000
 - D. Rp5.359.000
31. Apabila PT A mengurangi penyisihan piutang tidak tertagihnya sebesar Rp300.000, manakah diantara pernyataan berikut ini yang benar?
- A. Aset lancar berkurang sebesar Rp300.000
 - B. Liabilitas lancar berkurang sebesar Rp300.000
 - C. Laba bruto bertambah sebesar Rp300.000
 - D. Laba neto bertambah sebesar Rp300.000
32. PT DEMI membeli sebuah mesin seharga Rp15.000 pada tanggal 1 Januari 20X1. PT DEMI telah mengeluarkan biaya transportasi sebesar Rp1.300 dan menghabiskan Rp2.500 untuk pemasangan mesin. Kemudian mesin tersebut rusak dan menimbulkan biaya sebesar Rp600 untuk perbaikan. Penyusutan dibebankan sebesar 10% per tahun.
- Berapakah nilai tercatat mesin pada laporan posisi keuangan PT DEMI pada tanggal 31 Desember 20X1?
- A. Rp13.500
 - B. Rp14.670
 - C. Rp16.920
 - D. Rp18.800



33. Perusahaan membeli sebuah mobil van pada tanggal 1 Oktober 20X0 seharga Rp220.000.000 dengan membayar Rp170.500.000 secara tunai dan menukarnya dengan sebuah mobil van bekas. Mobil van bekas tersebut memiliki harga perolehan sebesar Rp200.000.000 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp140.200.000
- Berapa kerugian atas pelepasan aset dalam laporan laba rugi perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X0?
- A. Rp10.300.000
 - B. Rp20.000.000
 - C. Rp20.500.000
 - D. Rp50.800.000
34. PT VERY membeli beberapa peralatan baru pada tanggal 1 April 20X1 seharga Rp6.000.000. Nilai sisa peralatan baru tersebut dalam jangka waktu 5 tahun diperkirakan sebesar Rp300.000. PT VERY membebankan depresiasi bulanan dengan metode garis lurus.
- Berapakah biaya penyusutan untuk peralatan dalam periode pelaporan satu tahun hingga 30 September 20X1?
- A. Rp570.000
 - B. Rp1.140.000
 - C. Rp600.000
 - D. Rp1.200.000



35. Manakah di antara jurnal berikut yang secara tepat mencatat penerbitan saham bonus?
- A. Debet kas di bank, kredit modal saham
 - B. Debet modal saham, kredit premi saham
 - C. Debet premi saham, kredit modal saham
 - D. Debet investasi, kredit kas di bank
36. Sebuah perusahaan memiliki saldo akun pajak sebesar Rp3.200.000 (debit) pada 31 Desember 20X7 sehubungan dengan utang pajak atas laba tahun 20X6. Perkiraan liabilitas pajak perusahaan dalam satu tahun hingga 31 Desember 20X7 sebesar Rp24.500.000
- Beban pajak dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X7 adalah:
- A. Rp21.300.000
 - B. Rp24.500.000
 - C. Rp27.700.000
 - D. Rp30.900.000
37. Manakah di antara pernyataan berikut yang tepat?
- (1) Semua aset tidak lancar harus didepresiasi.
 - (2) Dalam laporan posisi keuangan perusahaan yang telah diterbitkan, aset berwujud dan tidak berwujud harus ditunjukkan secara terpisah.
- A. (1) saja
 - B. (2) saja
 - C. (1) dan (2)
 - D. Bukan (1) & (2)



38. Jumlah tercatat neto dari aset tidak lancar adalah Rp200.000 pada 1 Agustus 20X0. Selama tahun buku yang berakhir 31 Juli 20X1 dijual aset tidak lancar seharga Rp25.000 dimana perusahaan menderita kerugian sebesar Rp5.000. Beban penyusutan untuk tahun tersebut adalah Rp20.000.

Berapa jumlah tercatat dari aset tidak lancar pada tanggal 31 Juli 20X1?

- A. Rp150.000
- B. Rp155.000
- C. Rp160.000
- D. Rp180.000

39. JONI dan SAMI membentuk persekutuan dengan berbagi keuntungan dan kerugian dengan rasio 3:4. Laporan laba rugi untuk tahun sampai dengan 31 Mei 20X6 melaporkan laba neto Rp30.709. JONI berhak mendapat gaji Rp14.000 per tahun.

Berapa bagian SAMI atas laba untuk tahun buku yang berakhir 31 Mei 20X6?

- A. Rp7.161
- B. Rp9.548
- C. Rp17.548
- D. Rp25.548



40. AMIN dan KARIN membentuk persekutuan. Pada tahun hingga 31 Oktober 20X6, penarikan pribadi oleh AMIN adalah Rp 18.000 dan jurnal berikut telah dibuat dalam akun apropriasi persekutuan untuk AMIN:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Gaji	6.500
Bunga penarikan pribadi	1.800
Pembagian keuntungan	12.750

Pada tanggal 1 November 20X5, saldo AMIN adalah Rp 24.800 (kredit).

Berapa saldo AMIN pada tanggal 31 Oktober 20X6?

- A. Rp24.250
 - B. Rp27.850
 - C. Rp42.250
 - D. Rp45.850
41. Manakah di antara akun berikut ini yang muncul sebagai liabilitas jangka pendek:
- (1) Pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun
 - (2) Utang pajak
 - (3) Provisi garansi
- A. (1), (2) dan (3)
 - B. Hanya (1) dan (2)
 - C. Hanya (1) dan (3)
 - D. Hanya (2) dan (3)



42. Pada tanggal 1 Juli 20X7 perusahaan berutang Rp524.925 kepada pemasok. Dalam tahun buku yang berakhir pada 30 Juni 20X8 perusahaan membayar Rp1.249.506 kepada pemasok, menjurnal Rp1.987.345 ke akun pengendali utang usaha dari buku besar pembelian, serta menerima potongan sebesar Rp12.824.

Berapa jumlah utang usaha pada 30 Juni 20X8?

- A. Rp737.839
- B. Rp1.249.840
- C. Rp1.262.764
- D. Rp1.275.588

43. Perusahaan membukukan pembelian Rp9.801 dalam akun pembelian dan Rp107 dalam akun kas dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 20X4. Akrua! pembelian lebih rendah Rp75 dibandingkan tahun sebelumnya, dan pembayaran di muka lebih rendah Rp60.

Berapa jumlah pembelian yang dimasukkan dalam beban penjualan di dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 20X4?

- A. Rp9.893
- B. Rp9.923
- C. Rp9.786
- D. Rp9.908



44. Manakah dari pernyataan berikut yang tepat terkait persekutuan (*partnership*)?
- (i) Para mitra selalu sepakat untuk membagi keuntungan secara merata.
 - (ii) Para mitra menjalankan bisnis yang sama dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan.
 - (iii) Seseorang yang sebelumnya berstatus karyawan persekutuan, tidak dapat bergabung menjadi mitra baru.
 - (iv) Tanggung jawab pribadi para mitra atas liabilitas persekutuan adalah tidak terbatas.
- A. (i) dan (ii)
B. (i) dan (iii)
C. (ii) dan (iv)
D. (iii) dan (iv)
45. Akun bank di buku besar menunjukkan saldo Rp1.138 pada 31 Desember. Ketika perusahaan membandingkan saldo ini dengan rekening koran bank pada tanggal yang sama, ditemukan perbedaan berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Cek yang belum dicairkan oleh pemegang cek	6.500
Biaya cerukan (<i>overdraft</i>) untuk bulan November	1.800
Penerimaan yang belum dikreditkan oleh bank	12.750

Berapa saldo yang benar pada akun bank di buku besar pada 31 Desember?

- A. Rp1.060
B. Rp1.078
C. Rp1.276
D. Rp1.527



46. Akun kendali buku besar utang menunjukkan saldo Rp34.500 kredit pada tanggal 1 Oktober 20X8. Selama bulan Oktober, pembelian kredit adalah sebesar Rp78.400, pembelian tunai adalah Rp2.400 dan pembayaran dilakukan ke pemasok (tidak termasuk pembelian tunai, dan setelah dikurangi diskon tunai sebesar Rp 1.200) sebesar Rp 68.900. Pembelian yang dikembalikan adalah Rp4.700.

Berapa saldo akhir?

- A. Rp38.100
- B. Rp40.500
- C. Rp47.500
- D. Rp49.900

47. JAYADI membuka toko sepeda tahun lalu. Dia menjual produknya dengan *mark up* 35%.

Pada tahun pertama usahanya, dia membeli barang dagangan seharga Rp73.700. Penjualannya di tahun itu adalah Rp85.900.

Berapa nilai persediaan akhir?

- A. Rp10.070
- B. Rp12.200
- C. Rp16.470
- D. Rp17.865



Data berikut untuk mengerjakan soal No. 48 s.d 49

Neraca saldo perusahaan mencakup saldo berikut:

- Piutang usaha Rp136.853 debit
- Penyisihan piutang tidak tertagih Rp14.862 kredit

48. Jika tidak ada jurnal lebih lanjut yang diperlukan, bagaimana saldo tersebut disajikan dalam laporan posisi keuangan?

- A. Aset lancar Rp136.853, liabilitas jangka pendek Rp14.862
- B. Aset lancar Rp121.991, liabilitas jangka pendek Rp 0
- C. Aset lancar Rp14.862, liabilitas jangka pendek Rp136.853
- D. Aset lancar Rp0, liabilitas jangka pendel Rp121.991

49. Jika perusahaan menetapkan bahwa penyisihan piutang tidak tertagih direvisi menjadi Rp13.854, bagaimana beban penyisihan piutang tidak tertagih disajikan dalam laba rugi?

- A. Beban sebesar Rp13.854
- B. Kredit sebesar Rp13.854
- C. Pembebanan sebesar Rp1.008
- D. Kredit sebesar Rp1.008

50. Perusahaan membeli mesin pada 1 Januari 2013 seharga Rp2.830. Perusahaan juga harus membayar Rp120 untuk biaya pengiriman, dan Rp300 untuk asuransi atas mesin tersebut. Perusahaan menyusutkan mesin sebesar 10% per tahun secara garis lurus.

Berapa jumlah tercatat mesin pada 31 Desember 2014?

- A. Rp1.904
- B. Rp2.000
- C. Rp2.240
- D. Rp2.250



51. Perusahaan mempunyai saldo awal dan saldo akhir utang dagang masing-masing Rp24.183 dan Rp34.655. Total pembelian dalam periode berjalan sebesar Rp254.192 (Rp31.590 merupakan pembelian secara tunai).

Berapa total pembayaran atas utang dagang dalam periode berjalan?

- A. Rp212.130
 - B. Rp233.074
 - C. Rp243.720
 - D. Rp264.664
52. Apa metode penilaian persediaan yang digunakan ketika digunakan asumsi bahwa penilaian persediaan berdasarkan urutan penerimaannya?

- A. Terakhir masuk, keluar pertama
- B. Pertama masuk, keluar pertama
- C. Rata-rata tertimbang periodik
- D. Rata-rata tertimbang kontinu

53. PT CERIA membeli sebuah mesin dengan harga yang dipatok oleh pemasok sebesar Rp28.000. PT CERIA membayar Rp23.000 secara tunai dan menukarnya dengan sebuah mesin bekas yang memiliki jumlah tercatat Rp8.000. Kebijakan perusahaan untuk menyusutkan mesin dengan 10% per tahun atas biaya.

Berapa jumlah tercatat mesin setelah satu tahun?

- A. Rp18.000
- B. Rp25.200
- C. Rp20.700
- D. Rp22.200



54. Sebuah perusahaan membeli suatu mesin pada tanggal 31 Agustus 20X0 seharga Rp22.000. Mesin tersebut diperkirakan memiliki masa manfaat 7 tahun dan perkiraan nilai residu sebesar Rp1.000. Pada tanggal 30 Juni 2014, mesin tersebut dijual seharga Rp9.000.

Akhir tahun buku perusahaan adalah 31 Desember. Kebijakan akuntansi perusahaan membebankan penyusutan secara bulanan dengan menggunakan metode garis lurus.

Berapa kerugian atas pelepasan mesin dalam laporan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 20X4?

- A. Rp1.000
- B. Rp1.500
- C. Rp3.500
- D. Rp5.800

55. Dalam daftar aset dari suatu perusahaan menunjukkan total jumlah tercatat sebesar Rp145.600. Pos-pos aset tidak lancar dalam buku besar menunjukkan jumlah tercatat Rp135.600.

Perbedaan tersebut terjadi karena suatu aset telah dilepas, namun belum dihapus dari daftar aset. Pelepasan ini dapat terjadi:

- A. Dengan hasil pelepasan Rp15.000 dan keuntungan pelepasan Rp5.000
- B. Dengan hasil pelepasan Rp15.000 dan jumlah tercatat Rp5.000
- C. Dengan hasil pelepasan Rp15.000 dan kerugian pelepasan Rp5.000
- D. Dengan hasil pelepasan Rp5.000 dan jumlah tercatat Rp5.000



56. Pada 1 Januari 20X4 PT JAYA membeli sebuah mesin baru dengan harga Rp96.720. Dikeluarkan ongkos angkut sebesar Rp3.660 dan biaya administrasi internal sebesar Rp9.450.

Pada saat itu, perusahaan berencana untuk mengganti mesin tersebut dalam waktu lima tahun, ketika mesin tersebut sudah tidak memiliki nilai residu, dan menyusutkan mesin tersebut dengan metode garis lurus.

Perusahaan menetapkan pada tanggal 1 Januari 20X6 bahwa mesin tersebut hanya memiliki sisa masa manfaat selama satu tahun. Diperkirakan tidak ada perubahan pada nilai residu di akhir masa manfaat mesin.

Berapa beban penyusutan mesin tersebut dalam laporan laba rugi perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X6?

- A. Rp58.032
- B. Rp60.228
- C. Rp65.898
- D. Rp33.460

57. PT MAJU memasukkan keuntungan dan kerugian atas pelepasan aset tidak lancar ke dalam beban administrasi.

Tarif penyusutan atas perlengkapan adalah 20% dengan menggunakan metode saldo menurun. Pada tanggal 1 Juli 20X6, beberapa perlengkapan dengan biaya perolehan Rp4.000 pada 1 Juli 20X3 dijual seharga Rp150, maka dalam pos beban administrasi akan bersaldo:

- A. Debit Rp1.450
- B. Kredit Rp1.450
- C. Debit Rp1.898
- D. Kredit Rp1.898



58. PT MERDEKA memiliki catatan berikut dalam laporan posisi keuangannya sehubungan dengan mesin pabrik per tanggal 31 Mei.

	20X7	20X6
	Rupiah (Rp)	Rupiah (Rp)
Biaya perolehan	110.000	92.000
Akumulasi penyusutan	72.000	51.000
Jumlah	38.000	41.000

Sepanjang tahun buku yang berakhir pada 31 Mei 20X7, terjadi transaksi berikut dalam hubungannya dengan mesin pabrik:

- Penambahan Rp39.000
- Kerugian atas pelepasan Rp2.000
- Beban penyusutan Rp27.000

Berapa nilai pelepasan mesin pabrik yang diterima perusahaan dalam periode yang berakhir pada 31 Mei 20X7?

- A. Rp7.000
- B. Rp8.000
- C. Rp13.000
- D. Rp17.000

59. PT GAYA memperoleh sebuah truk baru pada tanggal 1 Juli 20X4 senilai Rp99.000 termasuk PPN 20% yang dapat dikreditkan. Perusahaan menyusutkan semua kendaraan dengan metode garis lurus dengan tarif 20% per tahun dan dibukukan secara bulanan.

Berapa jumlah tercatat truk pada 31 Desember 20X4?

- A. Rp89.910
- B. Rp83.250
- C. Rp66.600
- D. Rp74.925



60. Perusahaan memiliki peralatan komputer dengan nilai tercatat pada tanggal 1 April 20X2 sebesar Rp150.000. Pada tanggal tersebut perusahaan melakukan tukar tambah sebuah komputer yang diperoleh seharga Rp24.000 pada 1 April 20X0, dengan komputer baru seharga Rp34.600, dan memberikan cek senilai Rp18.000.

Perusahaan menyusutkan komputer dengan tarif 40% per tahun dengan metode saldo menurun.

Berapa biaya penyusutan untuk periode tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 20X3?

- A. Rp66.640
- B. Rp73.840
- C. Rp56.544
- D. Rp70.384

Akhir dari Naskah Ujian



NASKAH UJIAN

Naskah terdiri atas 10 soal Esai

Sifat ujian : Tutup buku

Waktu: 90 menit

ESAI

1. Jelaskan dua karakteristik kualitatif fundamental dari laporan keuangan berdasarkan *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*?
2. Salah satu ciri dari informasi dalam laporan keuangan adalah relevan bagi pengguna laporan keuangan adalah informasi tersebut bersifat material. Jelaskan apa yang dimaksud dengan materialitas dalam laporan keuangan.



3. Pada 1 Januari 20X7 perusahaan memiliki persediaan sebesar Rp100.000.000. Pada 31 Desember 20X7 terdapat akun dengan saldo berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Ongkos angkut pembelian	8.000.000
Pembelian	1.018.000.000
Diskon pembelian	12.000.000
Retur pembelian dan pengurangan harga	4.000.000
Pendapatan penjualan	1.680.000.000
Diskon penjualan	10.000.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	20.000.000

Pada 31 Desember 20X7, perusahaan memiliki persediaan di tangan sebesar Rp120.000.000

Diminta:

- Hitunglah laba bruto perusahaan untuk tahun 20X7.
- Hitunglah beban operasi perusahaan pada tahun 20X7, jika laba neto adalah Rp260.000.000 dan tidak terdapat aktivitas nonoperasional.



4. Neraca saldo setelah penyesuaian pada akhir Desember 20X6 menunjukkan data sebagai berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Pendapatan penjualan	1.640.000.000
Ongkos angkut penjualan	32.000.000
Retur penjualan dan pengurangan harga	50.000.000
Diskon penjualan	26.000.000

Diminta:

- a. Hitunglah penjualan bersih.
 - b. Siapkan jurnal penutup untuk menutup akun pendapatan penjualan dan akun kontra dari pendapatan penjualan.
5. PT ARGO tidak memisahkan antara penjualan dan PPN pada register kasnya. Pada 17 Mei 20X7 register kasnya menunjukkan Rp92.500.

Diminta:

Hitunglah nilai penjualan perusahaan.

6. Pada 1 April 20X6 PT MEGA meminjam uang pada PT JAYA sebesar Rp 90.000.000 dengan mengeluarkan sebuah wesel senilai Rp 90.000.000, umur 6 bulan, bunga 8%.

Diminta:

Hitunglah beban bunga pada 30 Juni 20X6.



7. PT KARYA menjual kalkulator dengan garansi 75 hari untuk produk yang rusak. Berdasarkan pengalaman, PT KARYA mengestimasi bahwa 3% dari unit yang dijual mengalami kerusakan dalam masa garansi. Manajemen memperkirakan bahwa rata-rata biaya penggantian atau perbaikan produk yang rusak adalah sebesar Rp15.000 per unit. Jumlah unit yang terjual dan unit yang rusak yang terjadi selama dua bulan terakhir 20X7 adalah sebagai berikut:

Bulan	Unit terjual	Unit rusak sebelum Desember 2017
November	30.000	600
Desember	32.000	400

Diminta:

Hitunglah berapa perkiraan provisi (liabilitas diestimasi) atas garansi pada 31 Desember 2017 serta buat jurnal yang diperlukan!

8. Pada 1 January 20X5 sebuah perusahaan membeli beberapa mesin pabrik. Faktur menunjukkan sebagai berikut:

Keterangan	Rupiah (Rp)
Biaya mesin pabrik	48.400.000
Pengangkutan ke pabrik	400.000
Satu tahun garansi selama tahun 20X5	<u>800.000</u>
Jumlah	<u>49.200.000</u>

Diperlukan modifikasi senilai Rp2.200.000 agar mesin tersebut dapat dipasang.

Diminta:

Berapakah jumlah yang harus dikapitalisasi atas mesin tersebut dalam catatan perusahaan?



9. Informasi berikut terkait dengan akun kas dalam buku besar PT HARAPAN untuk bulan April 20X7:

Saldo awal April	Rp19.894.000
Kas disetorkan ke bank	Rp74.240.000
Saldo kas akhir April	Rp20.188.000
Cek dikeluarkan	Rp73.946.000

Rekening koran bank bulan April menunjukkan saldo sebesar Rp19.050.000 pada akhir April, dan terdapat data tambahan berikut:

Penagihan piutang wesel sebesar Rp1.700.000 ditambah bunga wesel Rp68.000.

Bunga diperoleh atas akun bank	Rp52.000
Cek yang dikembalikan	Rp490.000
Beban sewa atas safety box	Rp70.000

Pada akhir April, setoran dalam perjalanan berjumlah Rp5.162.000, dan cek yang masih beredar sebesar Rp2.764.000.

Diminta:

Siapkan rekonsiliasi bank untuk bulan April 20X7.

10. PT RAYA memiliki akun piutang senilai Rp200.000.000 pada 1 Januari 20X7. Transaksi yang mempengaruhi akun piutang adalah penjualan secara kredit dengan nilai bersih Rp2 miliar, kas yang diterima dari penagihan piutang Rp1.840.000.000, dan piutang yang dihapuskan senilai Rp60.000.000.

Diminta:

- Hitunglah berapa saldo akhir piutang yang akan muncul di laporan posisi keuangan.
- Berapa tingkat perputaran putang (*account receivable turnover*).

Akhir dari Naskah Ujian



NASKAH UJIAN

Naskah terdiri dari 1 Studi Kasus

Sifat ujian : Tutup buku

Waktu: 180 menit

PETUNJUK

Alokasi waktu yang disediakan untuk menjawab masing-masing soal mencerminkan bobot nilai dari soal tersebut.

GAMBARAN KASUS

Suatu perusahaan mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Oktober. Akuntan perusahaan sedang menyiapkan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Oktober 2017 dan memerlukan bantuan Anda.

Saldo pos-pos berikut diambil dari buku besar perusahaan:

Akun	Debit	Kredit
Gedung, pada biaya perolehan	740.000	
Akumulasi penyusutan gedung, 1 November 2016		60.000
Pabrik, pada biaya perolehan	220.000	
Akumulasi penyusutan pabrik, 1 November 2016		110.000
Cerukan bank (<i>bank overdraft</i>)		70.000
Pendapatan penjualan		1.800.000
Pembelian bersih	1.140.000	
Persediaan, 1 November 2016	160.000	
Kas	20.000	
Utang dagang		250.000
Piutang dagang	320.000	
Beban administrasi	325.000	



Penyisihan piutang tidak tertagih, 1 November 2016		10.000
Saldo laba, 1 November 2016		130.000
Saham biasa (Rp1/lembar)		415.000
Agio saham		80.000

Selain itu juga tersedia informasi berikut:

1. Penyisihan piutang tidak tertagih meningkat menjadi sebesar 5% dari saldo piutang dagang. Penyisihan piutang tidak tertagih tersebut sebagai beban administrasi.
2. Pabrik disusutkan dengan tarif 20% per tahun dengan menggunakan metode saldo menurun. Gedung disusutkan 5% per tahun atas dasar biaya perolehannya. Penyusutan tersebut dimasukkan dalam beban penjualan.
3. Persediaan akhir telah dihitung dan bernilai Rp75.000.
4. Tagihan senilai Rp15.000 untuk biaya listrik untuk periode tiga bulanan yang berakhir 30 November telah diterima 2 Desember 2017. Biaya listrik dimasukkan ke dalam beban administrasi.

Diminta:

1. Siapkan laporan posisi keuangan per 31 Oktober 2017.
2. Siapkan jurnal yang diperlukan.

Akhir dari Naskah Ujian